

ABONNEMENTEN:
Dalam Negeri f 6,- sekwar-Loera Negeri f 7,50) taal
ADVERTENTIES:
Per baris f 0,40
(Sedikit-dikitnja 10 baris)
Kabar familie, amal dan tontonan. f 2,50
(per 10 baris).
Berlangganan tarif speciaal.

SOEARA OEMOEM

DAGBLAD NASIONAL OENTOEK INDONESIA.

Hoofdredactie: R. T. TJINDARBOEMI (didalam pendjara)
J. D. SYARANAMUAL

Directeur: R. P. S. GONDOKOESOEMO

PENERBIT:
N. V. Handel Mij. & Drukkerij
„INDONESIA”.
KANTOOR:
Boeboeten (Paviljoen G. N. I.)
Soerabaja.
TELEFOONS:
Directie Z. 2521
Redactie dan Adm. Z. 3489

LEMBAR PERTAMA

Besoeki - Varia.

Di Besoeki kadang-kadang terjadi hal-hal yang perloe kita tjatat djoega dalam s. k. kita ini. Hal-hal ini diraportkan oleh pembantoe kita, yang kita pertjajai sepenoeh - penoehnja. Tetapi toch kita perloe njatakan disini, bahwa hal-hal yang kita akan toetoerkan dibawah ini, telah disaksikan djoega oleh beberapa orang lainnja, yang boekan pembantoe kita, dan yang telah menerangkan kepada kita, bahwa mereka bersedia mendiadi saksi - saksi dalam hal-hal itoe. Djadi apa yang kita perbintjangkan dibawah ini boekannja kabar-kabar angin sadja, akan tetapi kedjadian yang sebenar - benarnya. Dan kita berharap, soepaja bolehlah hal-hal itoe mendapat perhatian yang semoestinja dari yang berwadjab.

Main beslag-beslag sadja.

Kita sama mengetahoel, bahwa djaman ini djaman yang soesah. Sehingga dari sendirinja tidak semoea kaotem tani mempoenjai kesempatan boeat membajar padjaknja diwaktoe yang tentoe.

Bisa dimengerti, bahwa ambtenaar B.B. yang mengerti kesoesahan oeng kas negeri sekarang ini, akan berdjaja oepaja sekeras-kerasnja, soepaja oeng padjak itoe masoek dengan sebaik-baiknya. Dalam pada itoe ta' boleh dilopakan, bahwa dalam oesahanja itoe, ambtenaar B.B. itoe ta' boleh membikin sesoea-soekanja sadja.

Tetapi apakah dilihat orang di Besoeki itoe? Politie lantas main beslag-beslahan sadja. Barang-barangnja si bapa-tani, zonder vorm van proces, diangkut sadja keroemahnja petinggi. Dan perboeatan ini dilakoean atas perintahnja si djoeroetoelis onderdistrict sadja. Apakah ini boleh begitoe sadja?

Boleh djadi, yang dengan djalan ini oeng padjak bisa masoek, tetapi ta, oesah ditjaja lagi, bagaimanakah si bapa-tani itoe mendapat oeng itoe. Tjoema lantaran ta'oet dan maloe, djangan djangan barang-barangnja itoe dilelangkan, maka tidak djarang sawahnja didjoeal dengan harga yang moerah, boeat membajar padjaknja itoe. Ini boekannja maksjoed Pemerintah. Pemerintah tentoe tidak bermaksjoed, yang oentoeq membajar padjak dalam waktoe yang soesah ini, orang haroes melepaskan soember pentjahariannja sendiri.

A.W. Agent Provocateur?

Pada malam Kemis tanggal 20 boelan ini, kira-kira djam 8, ada berdjalan djalan di Besoeki 4 orang, antaranja A.W. disana dan Voorzitter P.B.I. Besoeki. Ada baiknja kita oelangkan dibawah ini soetoe pertjakapan antara A.W. dan Voorzitter P.B.I. itoe.

A.W. „Ini waktoe Gandhi di India beractie lagi.”

Voorz. P.B.I. „Ja”.

A.W. Kenapa bengsa Indonesia, djika dapat perkara kok berat hoekoemannja, sedang bangsa Belanda ringan?

Disini seorang lain yang toeroet berdjalan, lantas mendjawaab: „Barangkali lantaran bangsanja sendiri!”

A.W. „Kalau masing-masing Indonesia bisa boenoeh satoe Belanda, soedah tentoe gampang dan lekas....”

Voorz. P.B.I. „Itoe tjara apa? Apa tidak tjara digoei-digoelan?”

Sekianlah pertjakapan itoe. Disini bolehlah kita menarik conclusie, bahwa si A.W. maoe memantjaj pada voorzitter P.B.I. tadi. Perboeatan ini memang tidak pada tempatnja. Apa yang si A.W. berboeat terhadap Voorz. P.B.I. itoe, tentoe ia bisa berboeat djoega terhadap lain orang. Dan lain orang yang koerang berpemandangan seperti Voorz. P.B.I. itoe tentoe dengan gampang kena „dipantjing”.

Kepada kita diberitahoekan, bahwa hal ini telah diadoekan oleh Voorz. P.B.I. terseboet kepada Wedono Besoeki. Kita pertjaja, bahwa hal ini akan diselidiki dengan baik oleh yang berwadjab.

J.D.S.

Blank en Bruin.

Goena menjamboeng artikel kita pada hari Saptoe j.b.l., maka disini kita tambah sedikit keterangan lagi tentang incident dari Regentschapsraad Malang yang oleh pers poetih dianggap soetoe „ergerlijk rassensentiment” dari fihak leden Indonesia dalam badan itoe. Ini commentaar sengadja kita djelaskan, soepaja pembatja dapat menimbang sendiri, betapa publik loearan dengan sengadja telah diaboel pemandanganja oleh soerat-soerat kabar tadi.

Eisch dari sollicitatie vacature ini, adalah eindiploma H.B.S. dengan diploma practijk boekhouden, atau diploma yang disamakan dengan itoe.

Sebeloem candidaat-candidaat dimadjoekan dalam Raadsvergadering, maka candidaten yang sekiranja ada pengharapan telah diorendang di Malang lebih doeloe, diantaranya mana mereka djoega telah ditanja oleh toean de Lange, lid dari personeelscommissie, ja'ni seorang toean yang didalam pentjahariannja sehari-hari ada mempoenjai accountantskantoor sendiri, soetoe specialiteit didalam hal oeroesan financien. Boekannja salah, diika kita menghazap, yang College van Gecommitteerden yang dibelakangnja ada mempoenjai deskundige yang begitoe „capabel dan bevoegd” akan dapat menghargai betoel diploma-diplomanja sollicitanten yang telah dimadjoekan pada Raad ini.

Sebagaimana „rijpe overwegingen” — pertimbangan yang masak-masak — telah berlakoe, sehingga toean Dr. Aboetarie ada ditempatkan dibawah seorang boekhouder fabrik yang mempoenjai diploma lebih rendah dari padanja, itoe kita ingin tahoe. Lebih aneh poela, kalau kita katakan, bahwa pa'ra dari candidaat No. 1 itoe ada pendoeoek Malang yang terkenal.

Dr. Aboetarie, selainnja diploma practijk boekhouden, ada mempoenjai djoega acte M.O. Boekhouden dan accountantsdiploma. Beliau ada lid dari perkoempoelan „academisch gevormde accountants”.

Kedoea candidaten beloem ada mempoenjai evaring oeroesan financien dari locale ressorten. Pangkat controleur financien ada „controleerend”, dan sependjang pengetahoean kita, maka boeat controle didalam financien itoe diploma accountant, paling sedikit boleh dikatakan „doorslaggevend”. Adakah candidaat No. 1 djoega mempoenjai antecedenten seroeapa candidaat No. 2 ini? Bahwa beliau boekannja lid dari academici diantaranya accountants, kita ketahoel betoel, dan sependjang pendengaran kita dengan penghormatan dikalangan H. V. A. pada saat yang penghabisan ini, candidaat no. 1 dengan mechanisch soedah mlorot djadi assistent-boekhouder sadja.

Keterangan yang djelas dan njata dalam hal ini tentoenja yang akan bisa dapat, hawa leden dari Raad itoe sadja. Commissie- dan College-vergadering boekannja openbaar, akan tetapi masing-masing lid ada hak boeat meminta keterangan yang lebih djaoeh pada College van Gecommitteerden tentang hal ini. Atsukal leden kita soeka terima, yang mereka ada dianggap henja menggoenakan sentimentnja sadja! Saja kira, tidak!

Ajo, leden R. Raad Malang, teman-teman toean mengoenggoe interpellatie didalam Raadsvergadering yang akan datang! Goenakan kesempatan toean dengan sekoent-koentnja. Dengan zakelijk dan fikiran tenang, maka toean akan dapat menerangkan pada oemoem, bagaimanakah keadaannja didalam Regentschap ini. Wie zal de kat de bel aanbinden?!”

Es.

Dr. SARDJONO
PLAMPITAN No. 57
Telf. No. 4384 Zuid.
Djam bitjara tetap seperti biasa.
Pagi djam 10 - 11
Sore „ 4 - 6
Sebeloemnja djam 10 pagi bitjara djoega terima tahoe.

DALAM NEGERI.

Keloear dari N.I.F.O.

Tidak tahan.
BATAVIA, 25 Juli (Aneta). Rhemrev, Van Huut, dan Ten Holdër soedah keloear dari N.I.F.O.

Dari Redactie: Roepanja djoega ketiga pengikoet kemedja-hitam ini tiada bisa tahan lama dalam perkoempoelan pasia itoe.

Seoedah mereka sendiri mengeloearkan De Bree, sekarang dengan lekas djoega mereka memboentoet voer-gangernja.

Apakah tidak lebih baik masing-masing toean ini mendirikan perkoempoelan pasisnja sendiri-sendiri sadja? Empat boeah atau lebih oempamanja? Dan sendiri-sendiri mendiadi anggoutanja dan d'ctatornja sekali? Boeat kita tiada keberatan!

Volksraad.

Djawaban Pemerintah.

BATAVIA, 25 Juli (Aneta). Wakil Pemerintah boeat oeroesan oemoem mendjawaab dalam pemandangan oemoem dan ia bilang diantara lain tentang pidatonja toean Thamrin, ia harap pidato itoe tiada dimakoedkan seperti dikatakan: Adalah toean Thamrin sendiri yang memoetoeskan tali antara beliau dan Pemerintah, waktoe ia daboeloe merobah doelstelling dan politik program dari partijnja.

Dengan seorang yang pandai seperti toean Thamrin ini akan dapat lagi berdjalan djoeh berdjama-sama di-djalan yang lain.

Terhadap pada pidato toean De Hoog dikatakan, bahwa pemerintah sama sekali tiada koleopaan kesoesahan-kesoesahan golongan Indo. Golongan ini boleh mengharap pertolongan Pemerintah sebagaimana bisanja dalam zaman sekarang ini.

Terhadap pada toean Fruin. Wakil Pemerintah mendjawaab, bahwa walaupun kemoean-kemoean Vaderlandsche Club atjap kali [tentantjasa] — Red. S. O.] keloear dimadjoekan pada pemerintah boeat pengangkatan sebagai resident dalam 4 dari 6 lowongan yang ada di Jawa.

Ass.-resident A. A. Linck akan djadi resident Banjoemas, Ass.-resident R. K. A. Bertsch akan djadi resident Kediri, Ass.-resident F. Dersjant akan djadi resident Magelang, Ass.-resident M. F. Tydeman akan djadi resident Bandoeng.

Lowongan Bodjonegoro akan disikan oleh Resident J. Habbema, ditempatnja siapa di Djokja tidak akan diadakan satoe pengganti poela karena adanya perobahan bestuur di bilangan Vorstenlanden.

Vacature Bogor, sebagaimana soedah diwartakan lebih doeloean, boeat sementara ini akan terboeka teroes, sembari mengoenggoe atas satoe penetapan tentang pertjajaan apa residentie Bogor bisa berdiri sendiri sebagai bilangan bestuur.

Resident F.A.E. Drossiers, sekarang masih bekerdja sebagai kepala dari politie, sedang tadinja telah disediakan boeat pegang djabatan sebagai resident Kedoe (Magelang), karena keadaankadaan familie tidak ingin pegang djabatan sebagai satoe resident. Maka itoe di boelan November ia akan djadi resident ter besichkking dari Gouverneur West Java sebagai gantinja Resident J. C. de Vos yang telah d'oeandoeikan boeat gantinja kedoeoekannja Gouverneur A.H. Neya dalam bestuur dari Provincie Middel-Java.

Sembari mengoenggoe pada mutatie masih ada doea djalan lagi, toean Drossiers sedjak boelan Agustus sampai November akan gantikan Resident Ch. O. van Ples, di Cheribon, atau selama itoe waktoe ia akan djadi hoofdambtenaar ter besichkking dari Directeur B. B. sebagai adviseur boeat oeroesan bestuur di Jawa.

Resident B. J. Sussmondj yang bekerdja dari verloefnja boelan doea, akan diangkat sebagai kepala politie di Politie

Moendoernja import di Atjeh.

Sebab masoek barang Japan.

Djoega di Atjeh masoeknja barang Japan dalam tahoen 1932 bertambah loes sekali, demikian dinjatakan dalam „Verslag tahoenan dari economische vereeniging Atjeh”

Harga import merosot dari f 6.945 000, djadi f 4.762.000, hingga kalangan import dan perdagangan perantaraan, jaitoe saudagar-saudagar Tionghoa ada dirasakan pengaroehnja itoe kemoendoeran.

Djoega dalam tahoen yang laloe banjak saudagar yang djatoeh bangkroet. Ini semoea soedah membawa pengroeh pada kalangan pelajaran dan peroesahan tram.

Djoemlah kapal yang singgah di Sabang dalam tahoen 1931 ada 805 boeah, dalam tahoen 1932 djadi 661 boeah, sedang pendapatan dari Atjeh tram merosot dari f 157.325 = djadi f 253 800.

Negeri djoega merosot pendapatannja tentang bea masoek.

Demikianlah auto di Atjeh telah koerangan. Pada 1 Jan. 1931 ada tertjat 3035 auto, tetapi pada 1 Jan. 1932 tjoema ada 2663 auto.

Inkomstenbelasting.

Dibajar 41 1/2 millioen.

Di achir boelan April j.l. djoemlah aanslag tahoen 1932 dalam padjak penghasilan terhitoeing ocenten dan penarikan crisis ada f 52.268 373 — diterima masoek ada f 41.293.365 — sehingga toenggakan berdjoeimah 11 millioen roep'ah atau kira-kira 21 procent.

Dendaan sanslag tahoen 1932 dalam padjak penghasilan dan penarikan crisis sama sekali ada diterima f 346.391,37.

Beberapa residenten.

Jang akan datang.

Sekarang bisa dimaloemkan moenoeroet Het Nieuws, satoe opgave yang lengkap tentang assistent-residenten yang oleh directeur dari B. B. telah dimadjoekan pada pemerintah boeat pengangkatan sebagai resident dalam 4 dari 6 lowongan yang ada di Jawa.

Ass.-resident A. A. Linck akan djadi resident Banjoemas,

Ass.-resident R. K. A. Bertsch akan djadi resident Kediri,

Ass.-resident F. Dersjant akan djadi resident Magelang,

Ass.-resident M. F. Tydeman akan djadi resident Bandoeng.

Lowongan Bodjonegoro akan disikan oleh Resident J. Habbema, ditempatnja siapa di Djokja tidak akan diadakan satoe pengganti poela karena adanya perobahan bestuur di bilangan Vorstenlanden.

Vacature Bogor, sebagaimana soedah diwartakan lebih doeloean, boeat sementara ini akan terboeka teroes, sembari mengoenggoe atas satoe penetapan tentang pertjajaan apa residentie Bogor bisa berdiri sendiri sebagai bilangan bestuur.

Resident F.A.E. Drossiers, sekarang masih bekerdja sebagai kepala dari politie, sedang tadinja telah disediakan boeat pegang djabatan sebagai resident Kedoe (Magelang), karena keadaankadaan familie tidak ingin pegang djabatan sebagai satoe resident. Maka itoe di boelan November ia akan djadi resident ter besichkking dari Gouverneur West Java sebagai gantinja Resident J. C. de Vos yang telah d'oeandoeikan boeat gantinja kedoeoekannja Gouverneur A.H. Neya dalam bestuur dari Provincie Middel-Java.

Sembari mengoenggoe pada mutatie masih ada doea djalan lagi, toean Drossiers sedjak boelan Agustus sampai November akan gantikan Resident Ch. O. van Ples, di Cheribon, atau selama itoe waktoe ia akan djadi hoofdambtenaar ter besichkking dari Directeur B. B. sebagai adviseur boeat oeroesan bestuur di Jawa.

Resident B. J. Sussmondj yang bekerdja dari verloefnja boelan doea, akan diangkat sebagai kepala politie di Politie

Studieverlof.

Boeat 18 Controleur.

Terkabar pemerintah soedah ambil poetoesan bahwa sedjoemlah ambtenaar B.B. Europa boeat sementara waktoe dibantoeakan pada departement djadjahan di Den Haag boeat studieverlof.

Ini moenoeroet Alg. Hdbl. ada menginekan 18 controleur B.B. yang perloe meneroeskan peladjarannja di universiteit dalam doea tahoen.

Persarekatan dagang ketjil.

Di Jacatra.

Telah didirikan di Jacatra soetoe koempoelan yang namanja sebagai diatas.

Voorzitter: M. Dr. G. Enas; Vice Voorzitter Soeltani Soetan Malaka; Secretaris: Talib Amir; Penningmeester: Oedin Djamil; Commissaris Oemoem Haroen dan Commissarissen dari berbagai-bagai tjabang perdagangan akan diangkat lagi.

Soedah ada 200 anggoutanja dengan lantas.

Maksjoernja moenoeroet Dj. Barat sebagai Himpoean Saudagar di Ford de Kock, oentoeq toeloeng moeloeng dan mengadakan persatoean oentoeq adanya pengoempoelan oeng, yang achirnja boleh digoeikan oentoeq membantoe perdagangan lid-lid

Vergadering pertama di djadikan di Roemah Piatoe Moeslimin, dimana t. de Hatta berbitjara pasal pemandangannja di Djepang dan beliau itoe soeka mendiadi penasehat koempoelan baroe itoe.

Ketjoerangan dalam bank desa.

Di poelau Karimoen.

Koendjoengan yang dibikin oleh gouverneur dari Midden-Java beberapa ambtenaar pada poelau poelau Karimoen Djawa, ternjata ada perloe sekali.

Pada koendjoengan itoe antaranja telah dilakoean pepreksaan atas oeroesan oeng dari beberapa ambtenaar dari Karimoen.

Mantri dari Centrale Kas dengan lekas soedah dapatkan bahwa ada apa-apa yang tidak beres pada pimpinan bank-desa. Ia dapatkan satoe tektok dalam kas yang pada achirnja japoenja pepreksaan ditetapkan atas f 3000 —

Berhoeboeng dengan itoe, regent dan assistent-resident dari Djapara telah lakoean pepreksaan voorloepig yang berikan banjak hal yang memberatkan bagi loerah dari Karimoen. Pendengaran keterangan dari ini terdjawa dan saks-saksi telah dilandjoekan teroes sampai djam 1 malam, pada esokan harinja voorloepig oenderzoek itoe boleh dianggap sebagai soedah selesai.

Loerah itoe telah ditangkap dan dibawa ke Djapara.

Dalam peperiksaan itoe poen telah moentioel sedikit kesangsian tentang rol apa yang soedah dipegang oleh ass. wedono dalam perkara itoe. Sekarang orang sedang selidiki sampai seberapa djaoeh ia ada tersang'oet dalam perkara itoe. Soedah ternjata, bahwa boeat sebagaimana ia mesti di anggap sebagai haroes ptkoel tanggoengan atas kedjadian itoe dan bisa djadi ia akan dipetjat dari djabatannja, karena dianggap tidak menjotjoki.

Perhatikanlah.

Kepada abonnes kita.

Soedahkah toean memoeoehi kewadjaban toean dalam membajar ceang abbonement boeatkwartaalj yang penghabisan? Kalau bo'em segeralah penoehi, sebab kemadjoean s.k. kita tergantoeq djoega kepada bantoean segala abonnes. Djanganlah kirannja kita terpaksa memherbentikan penghabisan boran atau herbentikan atjap hja yang tidak enak, mengambel atjap hja yang tidak enak, karena kirannja abonnes kita.

Administratie.

Kerewelan di Palembang.

Pertanja'an toean Mochtar.

Menoeroet kabar-kabar dalam *Java Bode* tertanggal 21 dan 23 Januari yang laloe, katanja personeel gemeente di Palembang — yang berboeat menoeroet perantahja bestuur gemeente — telah beslag barang-barang yang digelar lebih dari 60 centimeter di depan toko. Hal ini soedah menerbitkan kegoesaran sampai begitoe roepa hingga saudagar-saudagar sebagai protest soedah menolok boeat terima poela barang-barangnja dan toetoepe toko mereka.

Berhoeboeng dengan ini, steller ingin sekali ketahoel:

a. apakah pemerintah soedah lakoean pepreksaan, pada itoe perkara atau maoe lakoean pepreksaan;

b. kalau soedah dilakoean pepreksaan, apakah pemerintah maoe berita-hoekon hasilnja pada Volksraad.

Djawaban pemerintah.

Soedahnja batja rapport-rapport yang loeas, pemerintah berpendapatan sebagai berikoet:

1. bahwa dibeslagnja itoe barang-barang soedah kedjadian, boeat kasi berlakoe itoe nethedsverordening dari gemeente. Tindakan-tindakan ini ada perloe lantaran berkali-kali ada dilakoean pelanggaran oleh itoe saudagar-saudagar yang tersangkoeit yang beroeang-oelang soedah diperingatkan oleh gemeente dan politie;

2. bahwa sekaloepoin tindakan-tindakan itoe ada sah, toeh ada baik bila bestuur gemeente beremboek doeloe dengan orang-orang berkoesa tersangkoeit dari B.B. oleh karena dalam ini hal, bagian politie ada tegas sekali,

3. bahwa pimpinan politie djoega dianggap pikoeit tanggoengan, karena ia moesti dianggap tahoe prihal ini perkara, tapi soedah berlakoe alpa mengambil tindakan-tindakan di dalam tempnja yang betoel.

Pertanyaan toean Monod de Froideville.

Berhoeboengan dengan pertanjaannya toean Mochtar, djoega toean Monod de Froideville telah madjoekkan pertanjaan sebagai berikoet:

a. apakah dari itoe pepreksaan yang dilakoean tidak membikin pemerintah djadi jakin, bahwa apa yang di Palembang soedah kedjadian, setelah itoe penetapan dikasi berloekoe, ada bersifat agitatif terhadap burgemeester?

b. apakah pemerintah bersedia lakoean pepreksaan pada tjranja resident dari Palembang dapat itoe informatie yang membikin ia kasikan loekisan tidak benar dalam ispoenja telegram yang dikirim pada pemerintah?

c. apakah dalam soerantja itoe resident yang diadreskan pada burgemeester dari Palembang, dalam mana ini kapala gewestelijk bestuur telah menjela perboeatannya ambtenaren dari gemeente, pemerintah tidak ada dapat sebab boeat berita-hoekon pada ini bestuurambtenaar bahwa pemerintah tjela iapoenja perboeatannya?

Djawaban pemerintah.

a. Pertanjaan ini dijawab menjangkal. Lain dari itoe boleh diendjoek pada sub 2 dari itoe jawaban yang dikasihkan pada toean Mochtar.

b. Loekisan yang koerang benar dalam itoe telegram yang dimaksoedkan, soedah diterangkan oleh itoe resident atas alasan yang boleh dipertjaja djoega. Dalam telegram yang belakangan pada officier van Justitie telah dioerakan kedjadian yang sebenarja.

c. Boeat ini, menoeroet anggapan pemerintah tidak ada sebab.

Perjalanan.

Lebih banjak kapal mail pada tahoen 1934.

Stoomvaart-maatschappij "Nederland" dan "Rotterdamse Lloyd" kabarkan pada *J. Bode* bahwa boeat loeloeskan keperloean pada lebih banjak persediaan tempat selama boelan-boelan seizoen, maka diambil ketetapan akan loeaskan djoemahnja perjalanan di tahoen 1934.

Boeat maksoed itoe Stoomvaart my. "Nederland" tjoesa akan kasih djalan iapoenja kapal *John van Oldenbarneveld* dan *Marnix van St. Aldegonde* yang berangkat pada 2 Mei dan 6 Juni dari Batavia sampai ke Genoa sadja, dan dari sitoe itoe kapal-kapal lantas balik kembali ke Java. Dengan begitoe bisa didapatkan perdjalanjan extra dari ms. *Johan van Oldenbarneveld* pada 16 Juni dari Batavia.

"Rotterdamse Lloyd" akan berikan doe perjalanan extra, jalah pada 14 Maart dan 16 Mei djoega dari Batavia.

Vracht boeat dikirim lebih djaeh daripada Genoa akan dikirim teroes dengan satoe extra vrachtboeat.

Ekornja persdelict.

Mesti bazar ongkos perkara f 46.

Dalam pekan December tahoen 1932 yang laloe, toean Mhd. Arif Loebis telah dihadapkan kemoeka Raad van Justitie Medan bersama-sama dengan toean J. Koning Hoofdredacteur *Pelita Andalas*, karena terdoeh telah menghina seorang Hoofdredacteur, Tengkoek Radja Mochammad, yang sekarang berada di Atjeh.

Toentoetan itoe menoeroet P. Deli ialah berhoeboeng dengan toelisan, yang mengabarkan, bahwa Hoofdredacteur itoe telah diadoekan oleh seorang Zelfbestuurder Atjeh kepada chefoja, dengan toedoehan telah mengaggooe permaisoeijnja.

Karena toelisan itoe dianggap oleh Raad van Justitie soeatoe penghinaan, kepada dirinja toean Mhd. Arif Loebis dihoekoem denda f 50 dan toean J. Koning denda f 75.

Toean Moh. Arif Loebis tidak maoe bazar denda, sebab itoe, ia telah masoek pendjara 10 hari.

Walapoen ia telah dipendjarakan 10 hari, hoekoeman ini masih ada ekornja. Toean itoe telah dipanggil oleh chef Crimineele-recherche di Julianastraat. Menoeroet keterangan dari toean chef Crimineele-recherche, atas perintah dari Officier van Justitie toean itoe mesti membazar ongkos perkara f 46 lagi.

Adres toean Moh. Arif Loebis soedah lama ditjari. Ada kira-kira empat Kepala Kampong yang ditanja seperti Kepala Kampong Petisah, Sei Kerah, Pekan Medan dan Sei Mati, kemoedian baroe ketahoel.

Jang mengherankan dalam perkara ini, hanjalah, karena ongkos perkara ini ditagih, soedah hampir setahoen kepoetoesan itoe didjatoehkan.

Begitoepon, hal ini akan diselidiki lebih djaeh.

Palang pintoe.

Lima propagandist dari Sumatra Barat dikeloerkan dari Kota Nopan.

Hari Rebo jbl. toean-toean Mansoer Thaib, Sajan Daoed, Ahmad Sjafir, entjik-entjik Maimoenah Ibrahim dan Sjarifzen Thaib, telah dipanggil mengadap ke kantor Hoofd van Plaatselijk Bestuur di Kota Nopan dengan perantaraan Kampoenghoofd di Hoeta Poengtoe Djoeloe.

Toean-toean dan entjik-entjik tersebut ada pemimpin P.M.I. dari Sumatra Barat yang sangdja datang ke Kota Nopan oentoek menemoel saudara-saudaranya sefaham didaerah Mandailing dan akan toeroet berbitjara dalam openbare vergadering yang diadakan di beberapa tempat disana.

Mereka soedah berada disana lebih koerang 8 hari dan telah selesai berbitjara dalam openbare vergadering P. M. I. di kota Nopan yang dapatkan perhatian penoeh dari rajat yang berhadlir.

Kira-kira djam 9 pagi dengan diiringi oleh anggauta-anggauta P. M. I. poetera dan poeteri, mereka telah sampai ke kantor H.P.B.

Soedah mereka berhadlir dengan lengkap, H. P. B. laloe membatjatkan besluit dari Resident Sibolga No. 450 tertanggal 8 Juli 1933, melarang mereka tinggal di Mandailing lantaran dipandang berbahaja boeat ketentraman, walsupoen mereka hanja beroeoesan dengan pergerakan pemoeda sadja.

Sekaloepoin toean-toean dan entjik-entjik tersebut mempertahankan kebenarannja dengan sekoekat-koekatnja toeh pertjoema. begitoe kata *Sin. Sum.* dari mana kabaran ini kita koetip, malah mereka diperintah mesti berangkat hari Kemis dengan autodiensit ke Fort de Kock.

Begitoe djoega mereka tidak diperkenankan kembali ke Hoeta Poengtoe dan moesti tetap tinggal di Kota Napan mendjelang pagi hari. Mereka terima segala apa dengan tersenjoem dan dengan sir moeka yang tidak sedikit djoega berobah.

Belakangan toean M. Yunan Nasution meminta H.P.B. soepaja mereka boleh diperkenankan kembali ke Hoeta Poengtoe oentoek mengambil barang-barangnja. Achirnja perantaraan itoe diloeskan djoega boeat entjik Maimoenah Ibrahim dan Sjarifzen Thaib, tapi pada tiga toean yang lain tidak.

Lantaran ini maka kedoes entjik-entjik itoe dapat djoega bertemoe dengan kawan-kawan sefahamnja dikampoeng-itoe.

Haroes diterangkan berhoeboeng dengan adanya besluit itoe, maka kelima toean-toean dan entjik-entjik itoe terpaksa tidak bisa toeroet berbitjara dalam openbare vergadering yang diadakan di Hoeta Poengtoe pada hari Kemis malam boeat poean dan Djoemahat siang-boeat poean.

Haroes diterangkan djoega bahwa pada toean-toean Thaib, Ahmad, Rabani Ahmad dan entjik Soetan Resid Poengtoe Besar H.P.B. Pemoeda Islam Indonesia poen telah toeroet djoega mengalsami palang pintoe seperti diatas.

"Economisch Weekblad".

Bagaimana tjara penerbitannya.

Tentang hal ini dalam Memorie van Antwoord atas begrooting dari Departement van Landbouw, Nijverheid dan Handel, kita dapat batja sebagai berikoet:

"Economisch Weekblad" adalah organ-officieel dari Departementen van Landbouw pada mana beberapa departement diendien, dan bedrijven lain ada kasihkan bantuan.

Dengan firma Kolff en Co. telah didapatkan ketjotjokan bahwa firma itoe akan oeroes publicatie ini, baik teknisich maoepoen financieel, dengan satoe garantie dari pemerintah terhadap bisanja didapatkan keroejian sampai sedjoemah maksimum f 7000.— per tahoenja, garantie mana telah dimasoekkan dalam begrooting dengan penoeh.

Departement itoe oeroes bagian redactie dan ganti pada firma Kolff & Co. sedjoemah f 8000.— tiap-tiap tahoenja boeat ongkos honoraria dari medewerkers.

Terhadap ongkos-ongkos sedjoemah f 15.000.— yang meroepakan satoe bagian dari ongkos-ongkos boeat kasikan penerangan pada loear dan dalam negeri dalam kalangan economie, ada terdapat penghasilan sedjoemah f 3000.— sebagai bagian dari itoe keentoengan dalam tahoen 1934 yang ditaksir oleh firma Kolff & Co.

Memperhatikan ongkos-ongkos boeat honoraria ini, bisa dibilang weekblad itoe sekarang beloem berdjari sendiri.

Ratjoen ketjoeboeng.

Digoenakan bawa maboer oeang f 2000.—

Baroe-baroe ini terdjadi perkara ratjoen ketjoeboeng pada satoe orangnja Batikhandel Ban Seng di Tasikmalaja, jaitoe toean Souw Siong Koen, dan oeangnja f 2000.— telah digondol. Kedjadian ini pada boelan December 1932 di Cheribon dan roepanja sekarang akan bisa dibikin terang.

Pada tanggal 19 j.l. menoeroet *Keng Po* di Tasikmalaja wijkmeester dan mantri-politie telah tangkap seorang di Hotel Moy Teeng, jalah itoe orang jang aninja dan rampas oeangnja toean Souw. Ia mengakoe asal orang Senen. Ini orang tangkapan besoknja dibawa ke Cheribon boeat dipreksa lebih djaeh disana.

Perpetjahan hebat.

Diantara Islamiah dan Mochammadijah.

Menjamboeng berita tentang ini, P. Deli mendapat kabar lebih djaeh dari lain pihak sebagai berikoet: Hari Minggoe yang laloe, tg. 9 Juli, telah dilangoengan pesta pemboekan mesjid baroe di Sipirok.

Dalam pesta itoe ada dipotong kira-kira 24 ekor lemboe.

Diantara yang hadir, kedapatan djoega Resident Tapanoei, Assistent Resident, Controleur Mandailing, Angkola, Sipirok, segala Koerlahoofden dari Mandailing Besar dan Ketjil, Sipirok dan Angkola.

Pesta perajaan mesjid ini diboea oleh Patoean Natigor, Kepala Koeria Sipirok, yang mendjadi Voorzitter Islamiah.

Jang aneh dalam pesta ini, ialah soedah Patoean Natigor memboeka pesta perajaan, kemoedian dijanjikan lagoe: "Wilhelmus". lagoe kebangsaan bangsa Belanda.

Jang hadir kira-kira 1500 orang. Kebetoelan diwaktoe itoe Mochammadijah ada mengadakan openbare vergadering di Sipirok, dengan dihadliri oleh kira-kira 1500 orang. Waktoe itoe tidak ada terdjadi perkelahian. Semoeanja berdjalan dengan aman.

Menoeroet keterangan, perkelahian yang terdjadi seperti yang telah kita kabarkan bisa djadi ekornja pesta perajaan mesjid hari Minggoe itoe.

Tetapi, menoeroet pendapat s. k. itoe kalau "hari pesta" itoe jang mendjadi sebab, kenapa tidak dihari itoe terdjadi pertempoeran. Pada hal pertempoeran ini terdjadi, 3 hari soedah pesta.

Orang chawatiri, kalau ada orang berpengaroeh, bersemoenji dibelakang lajar menghidoepon api perpetjahan ini. Jang aneh dalam pesta ini, hanja satoe sadja.

Pesta itoe, ialah pesta oentoek keperloean agama. Apa sebab dijanjikan dalam pesta mesjid itoe njanji kebangsaan Belanda "Wilhelmus"?

Kita tidak anti kepada lagoe ini. Kita hormati lagoe "Wilhelmus", sebagai menghormati lagoe "Indonesia Raya".

Tetapi, kalau lagoe ini dijanjikan tidak pada tempatnja, dalam pesta mesjid mesjid agama Islam, bersemoenji katjil, tsb. soedah-olah orang bersemoenji loepoer kepada lagoe "Wilhelmus" bangsa Belanda.

Ini jang aneh, karena orang-orang yang bersemoenji, pada boelan Januari 1924 ia diangkat mendjadi klerk dikantor bestuur Bagan si Api spt. Disana ia koemat inkritja, lantas moela dengan djoedi, yang berboeat dengan mesjid. Sebegaimana terdapat data, satoe mesjid, bernama "Mochammadijah" f 930, ialah...

Rapat P. K. S.

Di Toegoepakis.

Perskomsil P. K. S. mengabarkan:

Pada hari Djoemah tjabang P. K. S. Toegoepakis [Djoemanton] mengadakan rapat anggauta, bertempat di roemahnja toean Karsoesoedarmo, dikoen-djoengi oleh 500 orang anggauta laki dan perempoesan. Wakil dari Hoofd-bestuur Solo ada empat orang, jalah t. t. S. Partoatmodjo, R. Djojosantoso, S. Notoesodarmo dan S. Tjokroamidjojo.

Pada djam 4 lepas tengah hari rapat diboea oleh toean S. Partoatmodjo dan melantik bestuur tjabang 17 orang banjaknja.

Toean R. Djojosantoso menerangkan ezas dan toedjoenja P. K. S. Djoega menerangkan adanya reactie jang timboel dari badan sendiri dan dari loearan, teroetama dari orang-orang jang berwatak "boenglon" [jv.] itoe lebih berbahaja lagi.

S. Notoesodarmo menerangkan kepentinganja kaeom iboe toeroet bergerak bersama-sama dengan soeaminja jalah oempamanja boeroeng garoeda terbang dengan sajak kanan dan kiri.

Toean Martoesoedarmo dari Bekonang menambah sedikit keterangan dan madjoekkan pertanjaan, jang laloe diberi djawaban dan keterangan oleh toean R. Djojosantoso.

Pada djam 5.15 sore rapat ditoeoep dengan selamat adanya.

Concessie kajeo Japan.

Dan politiek hoetan.

Dalam kabar tentang pembittjaraan-pembittjaraan jang dilakoean antara wakil-wakil dari Hout-exploitiemaatschappij Djepang, Nanyo Rinyo Kabushiki Kaisha, toean-toean Ide dan David, lebih djaeh ditoeoerkan, bahwa pada exploitanten ini diendjoekkan lain-lain tanah atau hoetan boeat bisa meroeskan peroesahaan pengambilan kajeoja itoe.

Sekarang menoeroet *Bat. Nwsbl* bisa ditambahkan bahwa orang-orang jang berkepentingan itoe diendjoek pada didaerah Sangkoelirang jang beriken pengharapan jang sama boeat mereka.

Lagi poela itoe soedah dipereksa seanteronja dengan radjin oleh dienst dari Boschwezen sehingga dengan keterangan-keterangan setjoekoepnja mereka diberikan kesempatan boeat pilih hoetan jang mana jang akan disoekainja boeat ditjari kajeoja lebih landjoet.

Bahwa toean Ide ada satoe exploitant kajeo jang serius, itoeelah tidak oesah disangsi-sangsi lagi, begitoeelah kata s. k. tersebut.

Kissah seorang ambtenaar.

Kelakoean boesoek, tapi selaloe dapat pekerdjaan.

Baroe-baroe ini seorang klerk Belanda di Bandoeng bernama G. Sch. dilepas dari pekerdjaan dengan onervol, sebab ia soedah minta verlof 14 hari, dikaboelkan, tetapi habis verlofja beloem datang masoek. Ia djoega mempoenjai alasan, ialah ia selama verlof soedah minta pindjam oeang beberapa ratoes pada lain orang, sehingga tidak dapat mengembalikan. Achirnja ia menjembonejkan dirinja. Oentoeng, ia tidak menggelapkan oeang goepermen.

Djika di kenangan akan kisahnja selama mendjadi ambtenaar, patoet orang heran tertjengang. Anehnja itoe, sebab apa ia senantiasia masih dapat tempat mendjadi ambtenaar. Tjoesa dengan menoeroet kata *Loc.*, seperti dibawah ini:

G. Sch. itoe soedah doe kali masoek kandang tikoos. Karena penggelapan dan pentjoerian. Pertama dilakoean dalam tahoen 1916, ketika ia masih mendjadi klerk kantor Ass. res. Lombok. Ia soedah menggelapkan oeang, sehingga dihoekoem 18 tahoen.

Dalam tahoen 1924, ketika mendjabat klerk di Bagan si Api-api ia soedah mentjoeri soerat anggetekend jang berharga f 930 kepoenjaan lain orang. Barpoen begitoe G. Sch. masih diterima lagi oleh goepermen mendjadi ambtenaarja.

Pada tahoen 1918 seloensanja hoekoeman, ia diterima lagi mendjadi waarnemend klerk di Tandjoeng Pinang, sampai naik pangkatnja mendjadi waarnemend commies.

Orang ini tidak hanja tentang keadaan economie jang tjoejang, tetapi dalam hidoepnja keaoelalan djoega roesak. Dalam sehari-harinja, ia terkenal sebagai "boeaja". Maka boeat hoekoemannya pada Agustus tahoen 1923 ia diontslag dari pekerdjaannya, karena wangedrag (berkelakuan djelek) Sebabnja sampai diontslag, sebab ia gemar sekali bergoel dengan perempoesan djalang, padahal ia soedah kawin.

Aneh bin adjaeb, pada boelan Januari 1924 ia diangkat mendjadi klerk dikantor bestuur Bagan si Api spt. Disana ia koemat inkritja, lantas moela dengan djoedi, yang berboeat dengan mesjid. Sebegaimana terdapat data, satoe mesjid, bernama "Mochammadijah" f 930, ialah...

Toeh, sekeloeranja dari pendjara, dapat doedoek lagi dibelakang media toelis pada bestuurkantoe di West Java.

Sekarang achirnja sebagai terseboet diatas. Apakah ia djoega masih mempoenjai kans mendjadi klerk lagi? Dapat djoega, asal Goepernemen loepa!

Mutaties B. B.

Djawa Barat.

Diangkat djadi Wedana Djatibarang, R. Hilman Djajadiningrat, A. W. klas I di Djatibarang.

Id., R. Kandoeroean Wiratanoeangsa, A. W. Ie Tjilmoes, Id., Radjagaloeh, Mas Soeb Soeriatmadja, wedana Indramajoe.

Id., Wedana Tjaringin (Banten) Moh. Isahk Salihoen, A.W. kl. I Buitenzorg.

Id., A. W. Priangan, Mas Dodo Kartasoeanda, fd. M. Politie Priangan.

Id., Wedana Indramajoe R. Wirasoebrota, wedana Tjidoelang, Id., Wedana Tjidoelang, R. M. Pandji Soemitra Ariodinoto, wedana jang diwachtgeld.

Diangkat djadi fd. M.P.R. Achmad Wewel Kartadipoetra, A. I. B. Priangan.

Dengan besl. Goeb, 18 Juni Wedana Tjilmoes, R. Mindaja Koesoema di petjat dari djabatan negeri sebab tidak tjapak.

Wedana Radjagaloeh, R. Moekti Sangkojo terhitoe 31 Juli berhenti dari djabatannya atas permintaan sendiri.

A. W. dired. Betawi, R. Wiradipoetra, atas permintaan sendiri moela 31 Agustus berheati dengan hormat.

A. W. Karangampel, jang diangkat djadi Wedana Tjaringin, Mas Ateng Aibasjah, terhitoe 24 Juni j.l. diberhentikan dari djabatannya.

A. W. di Priangan, R. Adzar Martasatmadja, berhenti dengan hormat sebab sakit.

Diangkat djadi M. P. di Priangan, R. Anwar Ardiwilaga, bekas fd. M. P. Priangan.

Id. Batavia, Moh. Ismail djoeroe toelis kl. I di Betawi.

Id. M. Kaboepaten Raugkasbitoe, Mas Koesoemah, ambtenaar op wachtgeld, doeloe M.K. di Soemelang.

Daerah seberang.

Diloear tanggoengan negeri, diberikan buitenlandsch verlof kepada Mawana Saiboe Thambi, Hoofd der Voor Indiers di Loebok Pakam lamanja 6 boelan akan pergi ke Karikal.

Selama toean Mawana Saiboe Thambi Hoofd der Voor Indiers di Loebok Pakam, dalam verlof, diendjoekkan akan mewakili pekerdjaan Hoofd der voor Indier di Loebok Pakam, V. M. djoer Sahib Marican, handelaar disana.

Karena hal jang perloe diberikan verlof lamanja 1 boelan kepada Abdul Hamid, schrijver's Landkas di Bengkalis, boeat pergi ke Solok (Sumatra's West kust) terkira dari 10 Juli 1933.

Dipindahkan dari kantor controleur Bindjei kekantor Controleur van Serdang, le Commies, Pangiang gelar Soetan Oloan.

Idem dari kantor Controleur van Serdang ke kantor Assistent Resident Bindjei, Commies Johannes Panggabean.

Industrie tinta di Indonesia.

Japan lever barangnja lebih moerah.

Bahan-bahan jang perloe bagi ini pembikinan adalah tiga roepa, ialah ijzersulfat, looizuur dan satoe kleurtoef jang asam.

Sekarang dengan doe antara bahan-bahan itoe soedah terkenal betoel pada pendoedoek Indonesiae disini. Ijzersulfat dengan nama "toendjang" ada terkenal betoel dalam kalangan pembatikan.

Looizuur, boeat ini telah digoenakan tannine dan gallusuur. Doe barang berasal dari Barat dan dengan gampang sekali bisa digantikan dengan getahnja soeatoe boeah Indonesiae, ialah "djobo".

Di Djoka dengan sesoenggoehnja soedah diambil tindakan-tindakan jang menoedjoe ke itoe djoeroesan.

Alg. Hdbl. lihat satoe bikinan jang bagoes sekali dalam botol dari Gimbora dan dipakaikan satoe etiket baroe.

Satoe flesch besar dari kira-kira 1/2 liter didjoel boeat 30 á 40 cents dan dengan begitoe kita bisa lakoean persaingan jang keras sekali pada pembikinan Europa, jang masih berharga kira-kira 75 cent.

Tapi meski poen begitoe, toeh haroes dikoesatkan, bahwa persaingan Djepang tidak nanti bisa dikalahkan. Japan sekarang tita jang baik di pasar tjoesa boeat 20 cent, jalah kira-kira separo dari harganja pembikinan di sini.

Tjilatjap.
(Oleh pembantoe kita).

Kebakaran.

Tempat pendjemoeran copra kepोजना seorang Tionghoa disebelah timoer pasar, sebab toeroen hoedjan satoe hari, djadi eigensarja ada chatir kalau-kalau copranja tidak bisa kering, maka pada malam Minggu 22-23 Juli 1933 copra itoe digarang dengan api; dari koerang hati-hatinja jang mengerdjakan, pada djam 11 malam pendjemoeran dan copra itoe djadi terbakar.

Berkelahi ahirnja tenggelam kedalam laet.

Pada malam Minggu itoe djoega, djam 3 malam, seorang toekang perahoe berkelahi dengan seorang matroos Loods, ada di Sentolo (pelabohan schuitje ditepi laet); dari kedoea orang jang berkelahi itoe satoe sama lain tidak ingat, kedoea-doeanja djatoeh kedalam laet; oentoeng dapat ter-tolong.

Menggantoeng diri.

Pada hari Minggu 23 Juli 1933 djam 6 pagi, digang Manggisian kampoen Tambakredja didalam seboeah roemah kedapatan seorang perempuan Indonesia menggantoeng diri diramoean roemah. Lantarannja ialah soeaminja akan kawin lagi.

Kekajaan pendoe-doeok desa.

Setelah ada oendang-oendang penoekaran oeng perak lama dengan jang

baroe di Landakas, maka didalam soeatoe desa dalam onderdistrict Adipala, penoekaran oeng ringgit sadja sedjoemlah lebih dari f 2000.—.

Menilik hal ini, ternyata bahwa pendoe-doeok desa itoe ada jang kaja; tetapi sebaliknya, orang jang soesah hidoepnja poen banjakkja berlipat ganda dari pada jang kaja itoe.

Cooperatie baroe.

Mandoer-mandoer dan koeli-koeli dari Assineering telah mendirikan Verbruikcooperatie. Oeang modal jang soedah terkumpul sedjoemlah f 100 dan soedah moelai didjalankan boeat membeli keperluan roemah tangga; membajarnja kembali bon tiap-tiap setengah boelan sekali.

Ikan adjaib.

Pada tanggal 20/7-'33 poekoel lima sore di Soeka - Poera Tjilatjap ada 2 perahoe mantjoeng jang digandeng, membawa ikan dari Pedjagan, jang besarnja sebagai kerbau. Beatoeknja ikan inipoen sebagai kerbau djoega, hanya berlainan tidak ada kaki dan tandoeknja, koelit dan mutanja poen djoega sama. Giginja adjaib sekali, warnanja poetih dan besar. Pandjangnja kira-kira 3 atau 4 meter.

Moela-moelanja ikan itoe ditangkap. Sesoadah dipesisir Pedjagan, lantas ditombak sehingga mati, laloe diangkatnja oleh orang 10, akan tetapi tidak bisa terangkat, sebab berat.

Karena tertangkapnja ikan loear biasa ini, banjakkah orang jang memerloekan melibat.

Koetoadjo.

(Oleh pembantoe kita).

K. V. C. melawan K. V. B.

Pada hari Saptoe tg. 22-7-1933 ditengah lapang Kembangkoening diadakan pertandingan voetbal antara K.V. C. melawan Koetowinangoen voetbal bond. Poekoel 4 orang soedah datang dari masing-masing pendjoeroe hendak melihat pertandingan itoe. Kira-kira djam 4 1/2 pertandingan dimoelai. Bola dipegang oleh K.V.C. Sampai 1/2 mainan beloe ada jang kemasoekan, karena dari koestnja doea belah pehak. Djam 5 berhenti 10 menit pauze oentoek minoem sir teh. Penonton sebentar-sebentar bersorak karena tjepanja speler. Achirnja pertandingan 0-0.

S.T.I. Pitoeroeh.

Comite Serikat Tenoen soedah berdiri. Maksoednja hendak mendirikan soeatoe sekolah tenoen goena orang-orang perempoean. Orang lelaki djoega boleh, tetapi jang oemoernja koerang dari 15 tahoen.

Pada waktoe ini Comite baroe ker-dja hibek mentjari tempat goena berdirinja sekolah tersebut dan mentjari orang-orang jang akan djadi moerid. Tiap-tiap moerid diwadjabkan membajar wang sekolah f 10.— sampai tamat. Jang djadi pengerooes Dh Wasitoe ketoea, Saring penoelis, Wiradidjaja bendahari.

Soerat Kiriman.

(Diloear tanggoengan Redactie.)

Perajaan Mauloed Nabi.

Di Kediri.

Setelah membatja soerat kiriman dalam S. O. jang terbit pada hari Saptoe 15 Juli 1933, jang berkepala Perajaan Mauloed Nabi model Nahdhatool oelama Kediri, jang ditoeelis oleh jang memakai tanda nama: Pemoeda Islam Kediri, toelisan mana semata-mata tidak betoel belaka, dan soepaja djangan mendjadian salah mengertinja pematja S.O., teroetama H.B.N.O. Soerabaja dan lain-lainnja, maka disini kami sadjikan keterangan jang sebenarnya, demikian.

Betoel pada hari malam Rebo ddo. 12 ini boelan di sekolah Madrasatoel Islamijah Kediri, diadakan perajaan Mauloed Nabi sebagaimana kedjadian pada tiap-tiap tahoen, (mendjadi soedah biasa, boekan sekali itoe sadja), atas oesaha Bestuur Madrasah sendiri. Sedang perkoempoelan N. O. tidak toeroet beroeroesan tentang hal perajaan itoe.

Perajaan itoe oentoek moerid-moerid dan orang-orang jang dioendang, dengan diadakan pematjaan dan perdjamoean sekedar boeat kesenangan moerid-moerid dan jang dioendang. Menoeroet kejakinan Bestuur perajaan itoe jang didjadikan setjara openbaar, jang soedah-soedah kedjadian terlaloe banjak orang datang, sehingga ta'mendapat tempat dan soekar oeroesanja tentang

persediaan djamoennja, maka dari itoe Bestuur lantas mengadakan atoeran memakai oeroenan sedekah, boeat perdjamoean sedikitnja f 0,20 memakai selebar kwitantie jang boleh digoeknakan sebagai toegangbewijs, maksoednja soepaja dapat distoer setimbang dengan tempatnja, sedang moerid-moerid dan orang toeanja sama sekali tidak ditarik oeroenan koerang lebih ada 600 orang.

Mendjadi sjaang sekali seorang jang berani menamakan dirinja Pemoeda Islam Kediri, soedah tergegas menoeeliskan soerat kiriman jang tidak dengan njata betoelaja. Mendjadi sabdanna Prof. Abduh, jang terdoelis oleh Pemoeda Islam Kediri itoe memang sebenarnya, boleh dikata, sendjata makan toean, karena seorang jang soedah berani menjeboetkan dirinja Pemoeda Islam, tidak soengken membikin soerat kiriman jang isinja kabar jang tidak benar, jang boleh mendjelekkan nama N.O. Apa itoekeh perboean seorang Pemoeda Islam?

Sesoedahnja kita membilang berbanjak terima kasih kepada Redactie.

Wassalaem

Bestuur Madrasatoel Islamijah Kediri.

Dari Redactie: Dengan keterangan bestuur Madrasatoel Islamijah Kediri ini, maka doedoeknja perkara sekotang terang dan polemiek kita toetoep.

ADVERTENTIES.

MAOE BELI

2e. Handsche Drukkerij baik compleet, maeppen satoesatoe babagian, mengetjoelikan letter-letter.

Soerat-soerat ditoenggoe oleh: Administratie s. k. Mingguoan "TJANANG", Hendriksweg 6, — Bandjarmasin. — L353

SPAAR BIJ D. E. N. I. S.

608

Djikalau toean ada dalam genggaman lintah darat, baiklah toean minta pertolongan pada

Antiwoeker vereeniging

SOERABAIA.

Djangan toenggoe sampai kasepi!

Djam bitjara saben malam, Kamis dari djam 7 — 8, di KAPOEASTRAAT 9

TRIMA KASIH BANJAK.

Saja hatoerken pada Toean D. R. SHARMA, L. M. S. H., Homoeopathic di Soerabaia, 21 Penelehstraat Tel. 3103 Z. atas iapoenja toeloengan soeda semboehken saia poenja penjakit Ambei (Bawasir) jang soeda doea taon lebih lamanja soeda dibikin baek dengan obat obat sadja zonder soesah apa-apa di dalem doea mingguo sadja soeda djadi baek betoel. Sedeng sabelonnja berobat dari toean jang tersebut saia soeda makan bebrapa doekoen-doekoen dan tabib-tabib poenja obat-obat, tetapi tida bisa toeloeng. Boeat itoe toeloengan saia tida bisa loepa dan hargaken sekali atas kepandeanja toean jang tersebut.

M. M. Salahoeidin.
Go. M. M. Samoan.
Pabean, Singaradja.

696/C.

KAIN TENOEN

Tida soeka dapat jang tiroean? Pesallah pada kita. Sedja kleunja jang manis dan modern. Harga boeat soedagar dan cooperatie, kita reken kotian, saesget moerah.

Monsters dan prijellet gratis.

GOEDANG LOERIK

"POERWO - BOESONO"
NGAMPILAN 22 DJOKDJA

461

Pasar Malem Valencia Ka 1

DI ALOON-ALOON SIDOARDJO

28 Juli — 13 Augustus 1933

Segala roepa-roepa tontonan jang loear biasa. 5% dari pendapatetan entrée di dermaken pada Werkloozen dan bahaja di Zuid-Sumatra.

KOENDJOENGILAH! KOENDJOENGILAH!

Bestuur P. M. V. Ka 1

L 358

Akan didjoeal

Letters kira-kira 700 K.G. tjoekoop boeat keloearkan dagblad.

Keterangan pada soerat kabar ini No. 360

REBO

LARIS LAGI

SOERAT POEDJIAN

Saja menjataken saja poenja terima kasi pada toean Tabib ABDUL-HAMID, Baliwerti 80 Soerabaia, jang soeda menjemboehken dengan lekas saja poenja penjakit Ambeien [titjheng] dalem dan loear, jang soeda lama dan sedikit berat, zonder operatie, dan bagi dia ampoenja pakerdja'an mengobati dengan menjenngken.

Saja poedjiken kepada sobat-ande, bila dihinggapi oleh ini penjakit soepaja soeka berobat pada ini Tabib.

Soerabaja, 24 Juni 1933.

Hormat saja
THE KHING SING.

79a

N.V.

BANK NASIONAL INDONESIA
BOEBOETAN - KOELON I, SOERABAIA.

JALAH SOBATOE PENDIRIAN KEBANGSAAN, DATAP MENBRIMA OENG!

Simpanan (sparingeldn) memberi boenga 3 pCt	
Giro	2
Deposito taboer opzegging	5
" " 6 boelan	4

Oeang dapat menoleng membelikan oeng man...

465

Dr. MICK de VRIES, Arts

Djam bitjara di Polikliniek Tjantian 46 moelai 8—10 pagl. Bisa menolong boeat segala penjakit dan pembajaran jang amat rendah.

Di Simpang 80 moelai 4 1/2—7 sore. Speciaal boeat penjakit Zenuwen dan penjakit dalem. 705 Tel. 4571 Z.

TITUS-PERLEN

Bisa menjemboehken penjakit POTENTIE (to-jang) dan mengcowatken orang poenja zenuwstelsel saemoemnja. Dibikin di bawah penilikanja Dr. Magnus Hirschfeld jang terkenal. Satoe antara soerat-soerat poedjian jang kita trima dari orang jang pernah makan itoe obat berboenji begini:

"Saja poenja oesia jang tinggi tida djadi sang-koetan, sebab ini obat bikin saia poenja kekoetan tinggal moeda seperti sediakala".

Harga 1 doos a 100 stuks

BOEAT TOEAN F 7.— BOEAT NJONJA F 75 0.

Importeur:

W. E. J. BURMEISTER

Sedepmalemweg 10 — Soerabaia — Telf. Z. 4821.

Bisa dapet pada: Ie Djien San Tjantian, Ie Kim Tie Pabean, Toko-toko, Occult Illustre Kebrson 225 (Sepandjang) dan Sajid Abdulkadir Alhasn'e, Kampemenstraat 43, Soerabaia. 708a

LUXOR
Theater de Luxe

INI MALEM PENGABISAN DARI FILM:

„SO EIN MADEL VERGISST MAN NICHT“

BESOK MALEM; Metro film special jang LOETJOE

William Haines, Madge Evens, Conrad Nagel, Ukelele Ike,

dalem tjerita:

„FAST LIFE“

Satoe SPORT jang djempol dalem laetan! Ini ada WILLIAM HAINES poenja film jang tida ada bandjanganja!!!!!!!

Dateng saksikan!

DENGAN PERANTARAN DAGBLAD NASIONAL SOERABAIA DATAPLAH PEMBATJA MENCANTOEN DATAP DOENJA, JANG DJOEGA MENCANTOEN DATAP BANGSA TOEAN SENDIRI.

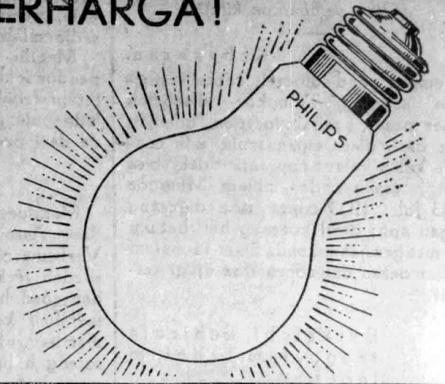
DJAGALAH TOEWAN POENJA KESEHATAN MATA JANG BERHARGA!



LAMPOE dari fabrik PHILIPS, terang apa lagi rasanja dingin, sampai orang bisa batja dengan enak dan harganja moerah.

TIDA MAHALAN DARI LAMPOE BIASA

PHILIPS



HANDELSDRUKKERIJ „SOEARA 'OEMOEM'.

Boeat harga Malaise.

Speciaal dibikin moerah.

100. Envelop dan kartoe oelem - oelem f 2,50

100. Kertas soerat dengan nama kepala, compleet dengan envelop. f 2,50

Boeat di kota boleh beremboek pada:

BOEKHANDEL „DE CENTRALE”

Penelehstraat 23, Telefoon No. 1309 Z.

dan di kantoor

„SOEARA 'OEMOEM“

Boeboetan, Telefoon No. 3489 Z.

Pesanan lain - lain gedrukten (Pertjetakan), boleh beremboek.

Pekerdjaan rapih, dan menjenangkan!

TJOBALAH!

ORANG INDONESIA MENANGKABAU!

Dari dalam kitab jang bernama Tjoerito Parasalan Me' Saleh gala Datoea' Oerang Kajo Basa, jang dikarang oleh engkoe S. M. Latif, kami koetip sedikit jang terseboet dalam pasal XX

Hambo li' tahoe di 'Pa' Aie 'toe, sabab info dahoeloe atjo' datang ka Plaman bamalam d'oemah oenieng Nansibah. Djadi hambo dijawab: „Ba' itoelah, ba' kato awa' 'djolah soerang - soerang balinjo 'toe. Ba' a nan ka patoei, hambo maneroeoi', sabab hambo aloen panah hadjaga dama kamari. Djadi bara hago dama disiko kint 'ko, hambo inda' tahoe. Ba' a timbanjan 'Pa' Aie dio bliau Radjo Moedo 'djolah, Nan ka diaga' hambo djan roegi. Saroepe awa'lah soerang - soerang nan badjoea dama 'ko.”

Soedah 'toe bagandjoelah 'Pa' Aie badoeo dio Radjo Moedo. Sidi Malin dio Malin Poetieh sato peolo baroendiengan. Alah soedah moepakai' oerang - oerang 'toe basamo - samo, mangko datanglah injo bakeh hambo. Dipinta' njo bago tingah anam sapitoea.

Dj. di kato hambo: „Ko' tantangan nado bagonjo 'toe, 'lah boelieh bakanaan, tapi ko' maneroeoi' timbangan hambo, ko' d'labiehi bina sakete' la', aloen ka ba' a do, sabab di Plaman kint 'ko dama 'lah poetoeih peolo. Tantoe patoei' hagn'o naie' sakete'?”

Kitab j.t.s.d.a. iniliah kitab bahasa Menangkabau jang moela-moela terkarang dengan tjara mengektje (perose), tebalnja k.l. 300 karja dihiast dengan gambar dan peta l.k. 20 binjaknja dan sekarang soedah ditjetak, tetapi tidak banjak. Atas permintaan orang banjak, maka sedikit dari pada djoelah kitab itoe didjoel dengan harga jang amat moerah:

Harga seboeah kit-b biasa (berdjahit) f 1,50
Harga seboeah kitab jang berkoelit (ingebonde) 2,50

Ditambah ongkos pengirim f 0,30; kalau dengan aangektekend f 0,55 tambahaja. Sebab sedikit jang didjoel pesanalah lekas dengan postwissel djaka kepada B. DJALALOE'DDIN TAIB, saudagar di Periaman atau kepada Oliefabrik BANOE 'IDAH, di Kajo Tanam S. W. K.

Toko H. SALIM

Gemplongan No 39 Soerabaja.

Sedia tempat tidoer, bantel dan kasoer', dari segala oekoeran, harga melawan lain' toko. Djoga bisa kirim barang' dengan Rembours.

Hormat eigenaar
H. SALIM

Adviesbureau „Roekoen Tani”

didirikan oleh Centraal Bestuur

P. B. I.

Semoea keperluan tani oemoem jang perloe mendapat advies [per-toeloengan] bisa dapat dengan perantaraan semoea afdeeling P. B. I. dan teroetama dari advies bureau ini.

Kantoor Soeloeng Oost No. 18 telef. No. Z. 1628. Diboeka saban hari moelai pagi djam 8—5 sore

GOENOENG HIMALAJA.

TABIB MIRAN BAKS (alias) AMIR BAKAS
Kampementstraat Hotel Kemadjoean Toko No. 101A
SOERABAJA.

Toeroen - meneroen mengobati segala penjakit sampai baik dengan daoen - daoen zonder potong, zonder sakit seperti penjakit:

Ambien (Bawasir), dalam atau loear, sakit mata, medjen, kentjing manis, penjakit perempuan, tidak dapat boelanan betoel, mengobati boeat bisa boenting, atau kepoetian dan lain-lain obat, maka bisa baik dengan ketoetoean Maha Toean Allah. Boeat priksa boleh datang sendiri, djoega boleh dipanggil dalam atau loear kota.

50 Gr. TANGKOER MINOEM F 3.—

Jang terseboet diantara Doenia:

1. Minjak tangkoer dari Badjoel (Boeaja) boeat orang jang tida bisa plesir, koerang tenaga. Sjawat lembek, pakai ini minjak 10 gr. f 3.—. Bisa kirim rembours. Sakit prampoeran keloeat nanah sakit kentjing, lama atau baroe loeka loear atau dalem 10 pil f 3, kalau makan 5 hari bisa toeloeng. Makan 10 hari bisa baik zonder pompa.

SOERAT-SOERAT POEDJIAN DARI:

Tengkoer Raden di Atjeh, Tengkoer Taib di Atjeh, Mandor Abdoellah di Djambi, Djoeragan Abdoel Djali di Djambi, Said Djaffar di Djambi, Datoek Moeda Ando Asahan Soematra, Raden Badmoesoe Medan, Abdoel Hamid agent politie Pangkal Pinang, Hadji Djaffar, Hadji Ramli dan Sadik di Bangka. 638

Mengharap perhatian. Perhimpoean DHARMO OESODHO.

Berazas: Memperhatikan soal kesehatan.

Memberi kesanggoean menghantar orang-orang, jang tida berkemampoean, atau anak-anaknja (dalam Gemeente Soerabaja), jang menclapat sakit boewat berobat ke C. B. Z. atau Klinik, jang berdekatan dengan roemahnja; ongkos djalan d.l.l. di pikoei oleh Perhimpoean.

Katrangan boleh dapat pada:

Pemimpin: Njonja SARDJONO Plampitan 57.
- Mn. SOEDIRMAN Westerbuiteweg 10
- SOEDARMO Kalongan kidoel.

NIJVERHEIDSVEREENIGING

„PERTOEKANGAN”

Aldeeling Weefschool.

Plampitan 47, SOERABAJA

Telefoon Zuid No. 860.

Memberi peladjaran tenoen kepada anak-anak perempuan Boemipoetra. Lamanja beladjar 9 boelan.

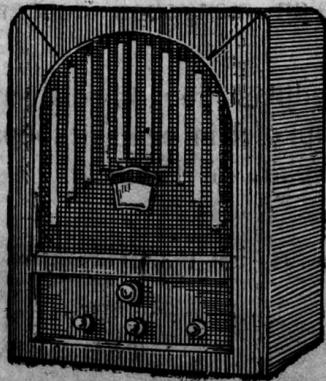
Soerat permintaan masoek beladjar dan keterangan lain-lainnja haroes dialamatkan kepada Bedrijfsleider Weefschool, Plampitan 47, Soerabaja.

Djoega mendjoel kain-kain tenoen keloeas dari sekolahan terseboet dengan harga pantas, seperti saroeang, handdoek, sarbet, taplak medja, bakal badjoe dan lain-lainnja.

SAKSIKANLAH!

FOTO - GRAMOFOON - KINO & RADIO

O
N
T
W
I
K
K
E
L
E
N



TAN BIE GWAN

Emb. Malang & Baliwerti Telf. Z. 3287 & 3456
679

A
F
D
R
U
K
K
E
N

MEUBELMAKERU „A.S.B.”

(AMBACHTSSCHOOLBOND)
OENDAAN PENELIHSTRAAT 24

SOERABAJA.

„HARGA REVOLUTIE”

„ROEPA - ROEPA KWALITEIT”

Saboea-saboea persoeahan kajo jang bisa memoesakan segala pesoesan Toean - toean dan Njonja - njonja.

SAKSIKANLAH!

Oentoek kesehatan Ra'jat

SOKONGLAH P. K. V. I.

Perkoempoelan Ksoem Verplegers (sters) dan Vroedvrouwen Indonesia.

BAGIAN KESEHATAN.

Perkoempoelan ini akan memadjoekan pekerdjaannja dengan djalan:

1. Mengadakan Poliklinik,
2. Memeriksa di sekolah-sekolah partikoelir,
3. Mengadakan Wijkverpleging.

Menjadiakan dokter - dokter, verplegers, verpleegsters dan vroedvrouwen boeat menolong ra'jat.

Mereka djoega bersedia boeat dipekerdjakan dalam roemahnja orang jang sakit atau jang perloe lain bantoean boeat beberapa hari lamanja.

Perkoempoelan ini djoega dibantoe oleh Zuster WARSIJAM, jang soedah lama mendapat diploma dan prak ijk di negeri Belanda.

Segala keterangan bisa didapat dikantoor

P. K. V. I. BAGIAN KESEHATAN
Pandanweg No. 26 — Soerabaja.

Bagian Vroedvrouw bisa dapat keterangan pada

Njonja S A L E H gediplomeerde Vroedvrouw
Kedoengsroko Gg. 5 No. 3 — Soerabaja.

N. B. Tanggal 2 Agustus 1933 akan memboeka Poli-
klinik di Dinjoetangi, deagan bekerdja bersama - sama
dengan P. B. I. Sectie 1.

ABONNEMENTEN:
Dalam Negeri f 6,- sekwar-
Loear Negeri f 7,50) taat
ADVERTENTIES:
Per baris f 0,40
(Sedikit-dikitnja 10 baris)
Kabar familie, amal dan
tontonan. f 2,50
(per 10 baris).
Berlangganan tarief speciaal. Hoofdredactie: R. T. TJINDARBOEMI (didalam pendjara).
J. D. SYARANAMUAL

SOEARA OEMOEM

DAGBLAD NASIONAL OENTOEK INDONESIA.

PENERBIT:
N. V. Handel Mij. & Drukkerij
„INDONESIA“.
KANTOOR:
Boeboetan (Paviljoen G. N. 1.)
Soerabaja.
TELEFOONS:
Directie Z. 2521
Redactie dan Adm. Z. 3489

TEROPONG LXIII.

Nasionalisme. Fons Nasional.
Inlajer-inlajer memboeat fons.

Oleh: Linea Recta.

Semasa Pangeran Djadiningrat doedoek dalam Volksraad, maka di Pedjambon itoe ada perbintjangan tentang arti kata volk dan natie. Berbagi-bagi pengartian kata kedoea itoe jang kita dengar. Didalam literatoer soeah mentjari depinisi kata natie. Edeieer Djadiningrat memberi poela pengartian jang boleh memberi perasaan jang memsai. Kalau kami tidak salah, maka beliau menerangkan demikian: Volk (bangsa) jaitoe persatoean bangsa jang terdjadi bersama dengan alam pada tempat kedoeoekannya. Natie jaitoe persatoean bangsa atau bangsa-bangsa jang hanja dapat disangka atau dirasai oleh soeatoe bangsa sadja [zoals het volk denkt te zijn].

Perkataan natie, nasionalisme dan nasionaliti kini telah mendapat hak dan tempat (burgerrecht) dalam kitab kamoes orang Indonesia. Dahoeleoe telah kami terangkan djoe-ga dalam salah seboeah Teropong — dikoeitip dan dibitjarkan oleh s.s.k. lain — tentangan inlajer-inlajer jang hendak menamai dirinja orang Indonesia, spabila ia berkoempel dalam rapat, sambil memetik-metik bernjanjian „Indonesia Raya“. Diloear rapat tingkah dan lakoenja lebih provincialistis dari pada orang desa Nasionalis-nasionalis jang terbesar tidak terketjoeli didalam hal itoe pada pemandangan kami.

Kalau salah seboeah bangsa jang merdeka atau tidak merdeka dimoeka boemi ini bertanja kepada orang Indonesia: Mana jang disoebot orang Indonesische Natie? Maka Partindo, P.N.I., P.S.I.I. P.B.I. d.l.l. akan memetik poela bersama-sama mengatakan: Kami!

Asesé!
Akan tetapi pengandjoer-pengandjoer partai-partai itoe agaknya akan kemalo-maloean, apabila orang asing itoe bertanja poela: Kalau kamoe satoe natie, seboeah bangsa, apa matjem warna bendera nasional-moe? karena Soeromo akan terpaka mendjawab: „hidjau merah“ boeng Soekarno mendjawab poela: „merah poetih Banteng setoeboehnja“ dan Tjokroaminoto mendjawab: „hidjau sadja“, d.l.l.s. *)

Orang itoe bertanja poela: Kamoe sebagai satoe natie tentoe mempoenjai oentoeek strijd-moe didalam tanah djajahan ini satoe fons nasional jang tjoekeop koeatnja?

Toean Oetoejo, ketoes Fons Nasional Indonesia, akan kemalo-maloean dan Thamrin akan meringkoeok sebagai keong menarik diri kedalam sarangnja, karena ia segan mengatakan, bahwa Fons Nasional itoe hanja beris! f sadja.

Akan memboeat seboeah tanda pergerakan nasional jang soedah 25 tahoen lamanja di Solo, maka di Soerabaja

*) Dari Redactie: Perloe djoe-ga dikoeokakan disini, bahwa barangkali (!) pengandjoer-pengandjoer terseboet bisa djoe-ga sama mendjawab: Beloe em ada. Sebab kita beloe merdeka!

Dengan djawaban mana mereka hendak membilang, bahwa mereka mengerti akan makioed pembantoe kita jang terkormat, jaitoe bahwa keadaan sekarang ini djanganlah tersebab karena kesempatan pemandangan partij, akan tetapi terseboet oleh kejakiman djalan mana boeat mereka masing-masing jang paling baik, oentoeek memandjoek kemahoeok jang sama. Djalan jang ditampoehi tidak perloe berseboet kalu tidak bisa. asal sadja sedjadja!

telah berdiri poela seboeah komite, jang telah memboeat fons poela oentoeek menerima derma.

Kalau ada poetera dan poeteri kita jang meringkoeok didalam boei (Tjindar, wahai saudara, namamoe kami tjatat disini dengan tinta air mata!), maka dalam tempoh satoe seperempat djam hidoepelah sebagai tjendawan atau soeong Rasoen-Said-Fons, Tjindar-boemi-Fons, Pati-Fons dan berbagai-bagai fons.

Kalau terdjadi gempa di Menado, maka dengan geli hati kita memperhatikan dan membuatja dalam s.s.k. bahwa dimana-mana orang memboeat ini itoe dan mentjari derma atau mendirikan fons poela penolong orang jang melarat dan mendapat kesengsaraan itoe.

Di Soematera Selatan terdjadi gempa jang hebat. Di Soematera Barat kabarnya telah tergoepoh-gapoh bekerdja poela seboeah Tandikat Fons akan menolong orang jang kena baha itoe Bagoes, seriboe kali bagoes! Rajat sedang melarat, tetapi orang minta sedekah kepadanja masih koeat!

Kalau rajat terkana baha itoe hebat, maka kewadjoeban Pemerintah lebih doeloe membantoenja. Kalau tidak tjoekeop, baroe kita tjari bantoean lain. Kalau perloe wadjoeb kita meminta pertolongan kepada natie dan kewadjoeban kepada kita membantoe dan bekerdja sekoat-koeatnja hanja oentoeek fons itoe sadja. Dari sana nanti orang tahoe membaggikannya, baik oentoeek korban, poelitik, oentoeek korban gempa, baik korban apa sekali-poen.

Mengapa sekalian fons-fons dan komite-komite derma itoe tidak bekerdja atas nama dan oentoeek Fons Nasional dan menjerabkan sekalian pendapa-tannja kepada Fons Nasional jang akan memberikan seberapa soekanja akan menolong bangsa dan orang jang melarat, tidaklah kita tahoe akan sebbnja. Hanja kami tahoe tiap seboeah fons jang didirikan oleh si inlajer dengan tidak bekerdja dibawah bendera (auspicien) Fons Nasional, maka pekerdjaan itoe — bewust atau onbewust — meroesakkan kemadjoean Fons Nasional. Orang boleh pikirkan itoe dalam-dalam, karena akan menerangkan lebih laudjoet, kami pikir, tidak bergoena.

Fons fons jang banjak itoe memetjah kekoetan berseboet sadja (verspillig van krachten) dan hasilnja kerap-kali tidak menjangkau hati [twijfelachtig] serta rajat disalah orang tidak maee menderma atau tidak sajang kepada bangsa dan sebagainya.

Fons Nasional telah hampir berdiri empat tahoen sampai kini. Disina kita mengempoeokan kekoetan dan dari sana datangnya kekoetan membantoe oentoeek bangsa didalam segala hal ichwal.

Sekali lagi: boleh kita mendirikan seboeah fons jang lain, tetapi hendaklah dibawah bendera Fons Nasional, jang akan membaggikan pendapatannja kepada si korban, jaitoe pembagian jang merdeka, artinja seberapa soeka boleh dberikannya, lebih atau koerang dari pada djoeelah jang diperoleh dari pada orang banjak. Oleh fons-fons tjendawan jang banjak itoe, maka Fons Nasional semakin hari semakin koerang popoeleatnja.

Tiap hari dan dimana-mana di Indonesia ini boleh seboeah fons dilahirkan, tetapi lebih doeloe hendaklah (sebaik-baiknya) berseoesaan dengan Fons Nasional (Moh. Thamrin, Sawah Besar, Djakarta), soepnja Fons jang terbesar hidoep. artinja, koeat doedoeknja dimata rajat, pendakja mendatangkan kebaikan kepada poela. Dengan hal jang demikian, maka nama dan arti nasional Indonesia itoe betoel-betoeol, ada, baha, dan dengan berdikit-dikit, tetapi tetap ke-nasional-an kita bertambah koeat.

DJAWA-TIMOER.

Rectificatie.

Oentoeek mendjelaskan pekabaran jang termoeat dalam S. O. No. 233 17 Juli '33 lembar kedoea rubriek kabar kota jang berartikel „Poedjanga baroe“, maka: Boekannja berkoehoeng dengan penoeoepan H. B. S. Nasional di Doho (Kediri), di mana doeloe toean itoe bekerdja, sekarang tinggal tetap di Djakarta dalam pergoeroean Taman Siswa, akan tetapi „sebeloe H. B. S. terseboet di toetoeop, belisu poen telah minta meninggalkan H. B. S.“ jang mana akan pindah ke Djakarta erz. erz.

Boeloelawang.

(Oleh correspondent kita)

Comite Pasar derma.

Dalam S. O. tgg. 19 ini boelap, orang telah kabarkan, bahwa di Boeloelawang ada didirikan comite, oentoeek mengadakan pasar malam, goena memberi derma kepada werklosen toetama, dan perhimpoean-perhimpoean jang dirisa perloe oemoemnja.

Lebih djoech dari comite, sekarang dapat dikabarkan poela, bahwa pendapatan bersih dari ini P. D. akan dibagi-bagi seperti berikoet:

- 50 pCt. boeat werkloozen [penganggoraan].
30 pCt. boeat aandeelhouders.
10 pCt. boeat perh. voetbal S.V.C. di Boeloelawang.
5 pCt. boeat pembantoe-pembantoe.
5 pCt. boeat Reserve fonds.

Pengoeong Comite P. D. ini terdiri dari toean-toean:
M. Bangoenwijono voorzitter, R. Soemodjastro le secretaris, R. Atmodihardjo 2e secretaris, M. Hardjowisastro pen. meester, M. Darmowisastro, M. Mertoatmodjo, M. Djoejosomarto, M. Soeroamidjojo, M. Harjodjoewoto, M. Marjosoewigono, M. Soeharsono, dan H. Chalib pembantoe-pembantoe [commissarissen].

Bantoean dari publik.
P. D. ini dapat bantoean begitoe banjak dari publik, baik jang beroepa tenaga, fikiran dan Herta benda jang berwoedjoed seperti: adanya aandeelhouders, tanah boeat lapangan P. D. dapat dari seorang Tjong Hoa dengan gratis. Penerangan Electricch dari Aniem dapat korting jang tidak sedikit poela.

Tentang tontonan poen demikian djoe-ga.
Kira-kira djam 5 sore tgg. 29-30/6'33 P. D. akan diboeka dengan officieel.

Apabila ke-nasional-an itoe nanti hidoep dan memberi insaf kepada rajat, maka tjoekeolah kalau tiap-tiap orang Indonesia berseoesamp akan bersedekah atau berderma — tidak oesah banjak — se b e n g g o l (2 1/2 sen) tjoekeolah tiap boelan kepada Fons Nasional itoe. Maka artinja itoe, kita ambil sadja 1 djoe-ga orang Indonesia jang setia, 1.000.000 kali se b e n g g o l atau f 25.000 seboelan atau f 300.000 (tiga ratoes riboe roepiah) setahoen. Goenoeng itoe boleh kita soentoeokkan dan laetna itoe boleh kita timboen, apabila Fons Nasional kita sekoat itoe.

Tiap hari kita insafkan betapa soe-sahnja mentjapai tjita-tjita. Rapat-rapat diboekarkan, pengandjoer-pengandjoer ditangkap, poelitik bertambah akt, oendang-oendang diperkoes orang, kepala-kepala rajat mendjadi berlawanan dengan rajat, kita sama kita bermoesoechan (divide et impera). Matjem-matjemlah jang terdjadi rintangan, tetapi kita tidak maee djoe-ga (suf mentjari kekoetan. Kalau tidak dengan orang tidak oesah berpoelitik. Kemoesan berderma dan berkorban hanja dikirik lahinja dan tidak ia datang sendirinja. Semoea boleh didapat dengan pekerdjaan nasional dan nasionalisme itoe hanja beris! apabila kita bekerdja dibawahnja, ta'loek kepada dan berdjalan dibawah kibaran bendera jang seboeah, jaitoe „satoe nationale slag“ [nuttelijk dan figuurlijk] samanja.

jang akan mengoendang wakil-wakil perhimpoean, dan orang-orang jang dirisa perloe diberikan oelemen. Pembantoean akan disertai dengan kembang api.

Langen Setio Moedo.

Soedah sekian lamanja di Boeloelawang ada soeatoe perhimpoean weiang orang, jang diberi nama seperti diatas.

Meski perhimpoean diatas, anggus-tania hampir habis, toh pengoeoesnja masih tinggal tegak, dan perhimpoean misih tetap berdiri, dengan mempoenjakan inventaris (perkakas wajang) tjoekeop.

Hanja disini orang merasa heran, seperti orang tahoe jang Comite P. D. ada memboetoechan perkakas terseboet, tapi toh L. S. M. tidak soeka pindjamkan atau dengan sewaan jang sederhana.

Kertosono.

(Oleh pembantoe kita).

Poliklinik Dokter Ismangoenkoesoemo.

Moelai tanggal 15 ini boelan toean dokter ini memboeka praktijnja bertempat disebelah timoer kantor, aniem, moeka sekolahan Belanda.

Nanti pada permoelaan boelan Agustus j.a.d. belisu akan memboeka poliklinik particulier di Poerwoasri pada tiap-tiap hari Selasa dan Djoemaat djam 10.30 — 12 siang, bertempat roemah bekas Hulpostkantor moeka asistenan. Di Waroedjoeng saban hari Senen dan Kemis djam 10 — 11.30 pagi, ada dikedek pasar, Di Lengkong, saban hari Rebo djam 11 — 12 pagi.

Radio Gamelan zending dari Solo.

Pada hari malam Mingoe jang laloe djam 7.30 ada terdengar soera gamelan dan njanjian dari Solo, satoe kedjadian jang telah lama sekali danti-nanti oleh radibozitters bangsa Indonesia, toetamatanja. Tetapi sajang seriboe kali sajang zending terseboet terlaloe amat megetjeweakan, karena banjak sekali storingnja, roeps-roepanja zendstation memang beloe begitoe baik-baik sebagai pengharapan orang banjak. Diambilnja lange golfengte jang soedah mendapat halangan, barangkali terlebi baik kalau orang mengambil korte golfengte dahoeleoe. Orang berpengharapan, bahwa banjak bangsa Indonesiaer soeka mempoenjai radio, djika zending gamelan bisa bagoes.

Openbare Vergadering K. B. I.

Pada hari Minggoe tgg. 23/7-'33 telah dilangoengkan openbare verg. K. B. I. bertempat di gedong Luxurbioscoop.

Jang hadir kira-kira 150 orang anak-anak dan orang dewasa.

Wakil perhimpoean: P. B. I. P. I. P. P. K. I. M. Gadjahmodo. Taman Siswa, P. G. I. Persiapan K. B. I. Poerwoasri-kring P. B. I. Poerwoasri Neutrale H. I. S. Poerwoasri P. G. I. S. K. I. K. B. I. Djombang K. B. I. Doho.

Wakil pemerintah tjoekeop.
Djam 9 diboeka oleh Voorz. K. B. I. Kertosono toean Darjanto, dimoelai dengan njanjian K. B. I. lied dan lied kebangsaan oleh anak-anak pandoe dan anak-anak K. I. M.

Toean Soerdjo, menerangkan szas dan toedjoes K. B. I.

Toean Moelat, menerangkan pendidikan pada anak-anak pandoe.

Toean Herman, mengoeratkan keadaaan Djambore H. I. di Solo.

Toean Sadjojo, wakil I. M. mengoeratkan pemandangan oemoem mengandjoerkan kerdja bersama-sama antara K. B. I. dan I. M.

Toean Wahjoedi mendjelaskan pemandangan oemoem.

Djam 1 verg. ditoekeop dengan selamat.

Perloe ditjatat disini jang spreker pertama dapat tegoran wakil pemerintah 2 kali karena membitjarkan tentang politik dan sementara sajang dan pembitjaraan dilangoengkan sajang be b e r a p a k a l i b a n d a n b a t o e d i t a p l a m a s .

DIMINTA

Agent-agent jang bisa dipertjaja boeat mendjoel dan membagi diamant-diamant Amerika, jang dalam tjahajanja dan kekoeatannja tida kalah pada diamant toelen. Kntja bisa kepotong olehnja, seperti diamant toelen, dan ia bisa menahan api, kawat wadja, salpiterazuur, minjak, air d.l.l.

Haaga satoe karaat f 14.— atau 4.— dollar monster diamanten bisa didapat dengan bajaran lebih dahoeleoe atau dengan rebours pada The American Chem'cial Diamant Co., Postbus No. 240, Penang, Straits Settlements. Dengan rebours f 2.— extra boeat ongkos. Dengan pembajaran lebih dahoeleoe, ongkos porti vrij. Tiada catalogus. Boeat monster compleet minta dikirim f 20.— dan monster setengah compleet f 12.50.—

674

Poerwoasri.

(Oleh pembantoe kita).

Tjara menarik padjak.

Oentoeek memadjoekan masoeknja padjak, kepala-kepala desa mendengar perintah, soepnja tiap-tiap minggoe memasoekkan oeng padjak menoeoet ketentoean-ketentoean jang soedah dipastikan dalam staat, menoeoet besar ketjinja daerah. Mitsalnja kepala desa A. oempamanja, seminggoe haroes setor oeng padjak f 100.— oempamanja, desa B haroes f 50.— djika mereka tidak dapat menepati permestian ini tentoe akan dapat tjelaan, karena dalam boelan November haroes soedah loenas.

Sekalipoen demikian masih sadja banjak kepala desa tidak dapat memenehi kepastian itoe. Soerang hanja dapat setor seperempat, ada jang separo dari permestian, karena soesahnja menarik oeng. Soerang kepala desa B jang setia kepada wadjoebja soedah ambilatoeran jang lantaj; jaitoe tanah-tanah kongsie kepoenjaan gogol [dengan moefakatoja gogol?] telah disewakan pada soerang kamitoewo jang mampoee dengan harga f 15.— per bouw orang mana laloe diboet memenehi keperloean padjak. Djoemlah sawah kongsie jang disewakan itoe, kira-kira 50 bouw.

Koerang lebih 60 orang gogol ini tahoen akan tidak dapat bertjotok tanam.

Tidak boleh poenja kerdja, padjak beloe loenas.

Broe-baroe ini soerang-orang desa hendak mempoenjai kerdja soematna. Segala-galanya siap, karena kedermawaan oeng sokongan dari orang jang tjinta padanja. Soemat soedah selesai, malamnja hendak loedroeng. Tiba-tiba loedroek hendak dimoelai, pada malam itoe djoe-ga disetop tidak boleh meroeskan keramaian, karena beloe loenas padjajnja.

Lagi karena padjak beloe loenas.

B.S. jang minta idzin akan membitin loedroeng boeat mersamikan sepasaran mantoe, tidak diperkenankan karena bininja beloe meloenas padjajnja.

Toeren.

(Oleh pembantoe kita).

Moelai bekerdja.

Hari Selasa tanggal 25 ini boelan Sf. Krebet baroe moelai giling. Dari sebab itoe, hari Selasa jang telah laloe diadakan keramaian (selamatan) seperti kebiasaannja.

Lebih djoech orang mendapat kabar poela, bahwa bekerdja ini pabrik hanja doea atau tiga boelan sadaja.

Tontonan Ketoprak.

Sedjak 1 Juli hingga 31 ini boelan, di Toeren ada dipertontoean orang. Ketoprak jang bernama Sedjo Moelo, jang diborong oleh beberapa orang disina.

Soeah soemoean hari, soepnja dapat hidoep, toela dibilang ada loemajan hidoep. Hari ini dikoeodinnja jang hanja loemajan dari mahalnja jang soepnja hasil tidak lagi mempoenjai, malah sebaliknja — kaitian! batoe ditap lamoe.

Sikap koerang-adjar.

Kepada kita dikabarkan, bahwa Directeur dari internat „Perliodong-Peladjar“ di Soeloeng 18 di ini kota soedah mengadoe kepada Bestuur dari internatsvereniging terseboet, jalah tt. Dr. M. Sjamsif (Voorzitter), Mr. R. Ng. Soebroto [Secretaris] dan R. Soedirman [Penningmeester], bahwa kemarin sekira djam setengah sepoeleoh pagi ada seorang bangsa Eropah berteman seorang njonjah bangsanja, soedah masoek didalam salah satoe kamar dari internat terseboet dengan zonde permissie kepada toean roemah, dimana orang terseboet dengan zonde permissie dan zonde ketahoanjanja yang berhak, soedah memboeka serta melihat salah satoe almari dari pada moerid yang bertempat dikamar itoe. Kepada salah satoe anak yang ketoeleolan ada di-internat terseboet orang itoe waktue masoeknja sambil mengataken demikian: „Mogen fatsoenlijke menschen ook in dit internat binnenkomen?“ (Apakah orang-orang yang bersopan boleh dioega masoek didalam internat sini?). Pengadoean dari Directeur internat terseboet jalah soepaja orang yang demikian itoe ditoeandjoek kepada tempatnja.

Menoeroet keterangan yang kita dapatkan, maka Directeur internat P. P. itoe moela-moela menjangka, bahwa orang yang membabi boeta, sambil meloepakan adat kesopanannja itoe, seorang yang maboek atau pentjoeri, tetapi kemoedian pengerooes internat terseboet dapat mengetahoei, bahwa tamoenja yang tidak sopan dan tidak dioendang itoe, jalah seorang bangsa Eropah nama Lagro, goeroe dari institut Buys dikota ini, yang pada itoe waktue melakoeken pekerdjaannja boeat ambil kembali salah satoe moeridnja, bernama Moerdjodo, yang sekarang soedah keloer dari institut terseboet, soepaja moerid ini kembali poela disekolahannja dan mondok dalam institutnja.

Kemoedian pada siang hari Moerdjodo terseboet dipanggil disekolahannja Lagro itoe, dimana ia ditjoeti maki sebagai seorang kommunist, dan ditanja erti perkataan-perkataan materialist, extremist dll. sebagainja. Lagro ini boleh jadi mengira yang Moerdjodo ini adalah toean Moerdjodo dari P. I. sedang sebetolenja boekan. Dan sebagai se-ekor kerbau yang melihat kain merah, laloe ia bersifat seperti babi-boeta itoe.

Zaakwaarnemers.

Bond dari zaakwaarnemers orang-orang Indonesia disini pada vergaderingnja yang diadakan pada hari Minggu yang baroe laloe ini telah mengambil satoe motie, yang maksoednja mengataken tidak setoedjoe dengan kehendak dari pemerintah, boeat toetoep atau tidak idjinkan pokrol-bamboe dalam perkara-perkara yang bersangketaan dengan landraad.

Ini vergadering mendapat perhatian djoega dari zaakwaarnemers diloeer kota Soerabaja.

Itoe motie akan dimadjoekan pada pemerintah dan Volksraad.

Lain dari pada itoe djoega telah dipotoekan boeat kirim toean-toean J. A. Dengah dan A. Soeroto sebagai wakil boeat menghadap pada directeur van Justitie.

Perkara darah.

Terdakwa dibebaskan.

Doeloe kita pernah kabarkan disini tentang peperiksaan atas dirinja seorang Indoneer Madoera bernama Sambeni, yang didakwa telah lakoeken pemboean terhadap mertoeanjanja, bernama pak Sorah di Kartopaten.

Ketika ditanja oleh politie waktue ia dalam tahanan, ia telah mengakoe bahwa ia telah lakoeken itoe pemboean, sebab ia salah sangka. Dirinja ada orang amok, sebab diloeer ada kedengeran orang geger sekali. Dan waktue ia hendak keloer dari kamarnja, ia melihat ada orang yang bersendjata arit yang berloeoeran dengan darah. Seketika itoe djoega ia telah reboet itoe arit dari tangannja itoe orang dan tikamkan padanja.

Tetapi sekarang, ketika ia ditanja oleh president landraad, ia telah sangkal keras telah lakoeken itoe pemboean, meskipun tidak dengan disengadja.

Ini perkara sampai tiga kali dimadjoekan di depan hakim, sebab banyak saksi-saksi yang perloe didengar keterrangannja.

Lantaran terdakwa sangkal, keras toedoehan yang didjatoehkan atas dirinja, sedang keterangan saksi-saksi tidak ada yang bisa memboektikan, bahwa terdakwa benar bersalah, jaitoe memboean orang, maka terdakwa telah dibebaskan dari toetan.

PEMBOEKA'AN OFFICIEEL.

SAMPOERNA THEATER

29 sampe 31 Juli 1933 boeat oendangan, 1 Agustus 1933 dan seteroesnja boeat publik, maka pertama kita sengadja tjari film yang belon taee di maen di Soerabaja sebagai bawah ini: „Hasilnja Doea Gadis dari Roemah Miskin“

Ini film sanget loetjoe dan bangoenken pengataoen kadjoedjoeran yang berhasil.

Sampoerna Theater Sampoernastraat (Dapoean) Soerabaja

Table with 2 columns: Harga tempat (1e Rang, 2e, 3e, 4e, 5e) and Soeda teritoeang Gem. Belasting (F 0,90, 0,60, 0,45, 0,30, 0,15)

ANAK-ANAK TIDA BOLEH NONTON.

Toean Djawoto diroyeer.

Makloemat P. N. I. tjabang Soerabaja.

„Madjelis penjaran P.N.I. tjabang Soerabaja“ toelis pada kita:

Pada hari Minggu tanggal 23 Juli 1933 P.N.I. tjabang Soerabaja telah memoetoekan roeyement kepada dirinja sdr. Djawoto, commissaris P.O. P.N.I. anggota cursus commissie dan verantwoordeijk Hoofredakteur dari s.k. Menjala, dari kalangan P.N.I.

Adapoen sebabnja jalah agar P.N.I. selamanja terdjaga namanja. Sebagai leider dari P.N.I. [organisatie ra'jat] beliau telah meminta ampoean kepada Assistant-Resident pada waktue beliau masih dipreventief. Djadi adalah soedah pada tempatnja djika beliau itoe diroyeer.

Perkara toean Djawoto.

Didalam soerat-soerat kabar maoepoen dikampoeng - kampoeng ramai dibitjarkan tentang perkaranja sudara Djawoto dipreiksasi Justitie pada tanggal 20 dan 21 Juli 1933 di Soerabaja, dimana terboeka djoega soetoe rahasia yang membikin gontjanganj doenia pergerakan, teroetama dikalangan P.N.I.

Rahasia itoe jalah permintaan ampoean dari sudara Djawoto kepada A.R. tempo sdr. ini didalam preventief diboei.

Pengoeroes P.N.I. lantas menanjakan padanja, apa keterangan dari Justitie dan yang terjar dalam soerat-soerat kabar itoe betoel. Dan atas pertanyaan itoe sdr. Djawoto membalas dengan soerat seperti dibawah ini:

Soerabaja, 22 Juli 1933.

Kepada pengerooes P. N. I.

Saudara-saudara.

Nama saja djatoeh, penoeh loedeh, hina. Betoel saja soedah menoeis soerat permohonan itoe kepada asistent-resident Soerabaja, ialah tempo saja masih dalam tahanan, karena terdorong oleh beberapa hal dan kejadian, yang tidak dapat atau tidak perloe saja terangkan disini. Hanja saja ketahoeilah, bahwa bagian soerat dimana ada djangji-djangji saja akan keloer dari P.N.I. itoe soedah saja minta kembali, tidak ada ditangan justitie, karena djangji itoe soedah saja tjaboet, sedang lainnja soerat yang masih ada pada justitie itoe mestinja tidak dioemoekannja.

Enfin, nasi soedah djadi boeboer, apa yang soedah terdjadi tetap terdjadi. Kerendahan saja diobra, tegenstanders saja ketawa, uit leedvermaak. Ini tjara memoekoel yang bagoes. Saja poen telah membaja Sin Tit Po. Barangkali penoelis Saroehoem tidak mengoendjoengi peperiksaan itoe sendiri, hingga verslagnja tidak karoe-karoean; djoeh dari kebenarannja. Saudara-saudara yang kenal saja, yang tidak sedikit djoemlahnja, tahoe, kalau saja boekan pengetjoet. Saroehoem tidak tahoe, sebab dia tidak kenal saja, Tetapi kalau dia twijfelen, atau sampa saja ragoe-ragoe akan kelaki-lakian saja, bolehlah setiap waktue saja bersedia, bersama-sama dengan dia atau dengan sapa saja, oentoe memboektikannja, dengan djalan apa saja.

Kepada ra'jat, kepada koeom P.N.I. teroetama, bilanglah: memang nama saja soedah hilang sama sekali, djatoeh dalam loempoeer dalam-dalam, karena pada soetoe saat saja terpaksa memboeat soerat yang tjelaka itoe, yang kemoedian diobrakannja. Nama saja yang penoeh loedah boleh dihinakan. Saja taken membela diri dengan ini. Toendjoekkanlah kepadanja dengan pengatahoenanmoe atau pengalamannmoe sendiri, apakah saja pengohinat ra'jat? Soeroehlah mereka mentjari: mereka boleh soerzen saja atau roeyeren, atau bagaimana saja, saja terima segala hoekoeman dari koeom P.N.I. Tetapi saja tetap berkehendak memboektikan nama saja, baik didalam atau diluar partai. Boekan memboektikan dengan kata-kata, dengan omong-komong yang manis, tetapi seperti biasanya dengan perboestan, dengan hasil tenaga saja seratoes persen boeat pergerakan,

karena hanja perboestan yang dapat memboektikan nama saja yang sekarang penoeh kotoran ini.

Satoe soerat memboektikan kalau Djawoto pengetjoet, seorang yang lembek hati, een lammeling. Koeom P.N.I. telah menjaksikan, dan kemoedian akan mentjari, apakah Djawoto djoega seorang pengetjoet, seorang yang ta' menghargai diri, didalam banjak perboestannja yang soedah laloe, dan perboestannja dikemoedian hari.

Ja kawan-kawan, soeroehlah mereka tjatat dan mempersaksikan kelak. Kalau saja dihoekoem, boeat sementara waktue: selamat berpisah.

Doenia akan lebih djoeh mendengar nama Djawoto.

Wassalam.

(w. g.) Djawoto. *)

Menoeroet apa yang diterangkan diatas oleh sdr. Djawoto sendiri ini, pengerooes P.N.I. dan madjelis penjaran berpendapatan, bahwa sdr. Djawoto didalam segala terdjagoenja sanentiasa menoeendjoekkan kesatriannja. Boekan saja didalam pengakoannja dan djangdijnja, tetapi djoega didalam kerdjannja sebagai soetoe leider ia telah memboektikan, dengan tjekoep. Sekalipoen sdr. Djawoto berdjandji akan keloer dari P.N.I., toch ia sesoedahnja keloer dari preventief terdjata tidak keloer dari kalangan kita, malahan sdr. Djawoto menoeendjoekkan keaktifannja, kegiatannja didalam P.N.I. kita. Ini terboekti bahwa tatkala boelan Meia telah berbitjara dirapat openbaar di Toeren (Malang) dan sesoedahnja itoe sdr. Djawoto mengoendjoengi djoega conferentie P.N.I. Jawa Timoer di Malang dan berbitjara poela dirapat openbaarnja. Poen pada rapat openbaar P.N.I. yang pertama pada ini boelan di Soerabaja djoega ia yang memimpinnja dan sesoedahnja itoe sdr. Djawoto lantes diminta berbitjara di Ngandjoek, permintaan mana dikerdjakan poela.

Boekan itoe saja pekerdjaan yang kita ketahoei, tetapi didalam kursus-cursus P.N.I. di Soerabaja sdr. Djawoto djoega toeroet memimpin, malahan dialah yang memberi koersoes kepada kader P.N.I. kita. Dengan demikian, maka njatalah bagi kita, bahwa sdr. Djawoto boekan seorang yang penakoet dan pengetjoet atau moedah nglontoki. Dan kalau kita memang memperbatikan betoel-betoel kepada keterrangannja sdr. Djawoto sendiri yang terseboet diatas itoe dapatlah orang mengetahoei dan mengakoei poela, bahwa ia didalam sepak terdjagoenja tetap menoeendjoekkan kesetriannja. Tetapi kepentingan dan nama P. N. I. soemoemlah yang saharoesnja kita djaga, hingga kita mengambil sikap jalah rojement terhadap kepada dirinja sdr. Djawoto. Kita tahoe, bahwa hoekoeman batin yang dideritannja pada masa ini dan rojement yang didjatoehkan pada dirinja sdr. Djawoto itoe adalah soetoe hoekoeman yang amat berat sekali bagi seorang pemimpin. Tetapi kita yakin, bahwa hal itoe akan tambah mendorong sdr. Djawoto poela oentoe berkerjja lebih intensief dan giat agar dapat memboektikan segala kotoran yang menempil padanja. Dengan demikian, maka orang teroetama ra'jat Indonesia oemoemnja tentoe akan mengetahoei dan toeroet mengakoei poela, betapa berartinnja sdr. Djawoto bagi pergerakan P. N. I. kita.

Madjelis penjaran P. N. I. Soerabaja.

*) Dari Redactie S.O. Dalam soerat toean Djawoto diatas ada beberapa kalimat yang meloeloek mengenai toean Saroehoem dan Sin Tit Po, dan dari sebab itoe sebenarnja boekan tempatnja dalam soerat kabar ini. Akan tetapi agar djanggan berpepergaoeh barang sedikit djoespoen dalam boenji dan isi soerat pembelaan itoe, dengan perboedjoeran soerat kabar dan toean yang bersangketaan kita moeat santeroenja djoega tidak merobah satoe perkeatan.

Pengaroehnja penganggoeran pada moralinja manoesia.

Ini hari tetah dihadapkan dimoeka landrechtter disini seorang anak moeda bernama raden S.

Melihat akan roepanja yang begitoe ganteng dan pakaianja yang netjis, jaitoe berpantalon dan berkemedja yang roepanja baroe disetrika, sedang ditanganja tidak pisah seboeah tasch, tentoe seseorang yang melihat ia digiring bersama-sama dengan orang-orang pelantjongan, pentjoeri dan toekang sebot, akan merasa heran, kenspakah seorang yang kelihatannja seperti orang baik-baik digiring oleh politie.

Setidak-tidaknja ia itoe ada seorang anak sekolah atau mempoenjaj pekerdjaan yang baik.

Ja, raden S. memang anak dari seorang bekas-wedana, tetapi roepanja ia tidak soeka mesoeroet orang toea dan pergi di Soerabaja boeat mentjari pekerdjaan yang menjotjoki kehendak batinja.

Tetapi disini ia tidak bisa mendapatkan pekerdjaan.

Pada soetoe hari ia berdjalan-djalan liwat di Boeboetan. Barangkali lantaran tidak ada oesng, maka ia telah mendjadi chilaf dan ketika ia melihat seboeah sepeda yang disandarkan oleh seorang pegawai dari „Soera Oemoem“ pada tembok Gedong National, pada waktue yang baik ia telah bawa lari dan laloe djoel pada seorang kenalannja dengan bargo tjoea f 5.—

Kemaren sore, ketika toean N., begitoeelah namanja itoe orang yang kehilangan sepedanja, lagi berdjalan-djalan di Kalimati boeat mentjari sepeda baroe oentoe gantinja sepedanja yang hilang itoe, sekonoeng-konoeng ketika ia lagi menawar seboeah sepeda, terlihat olehnja seorang yang roepanja seperti orang pelantjongan dengan menggiring sepeda, yang sesoedahnja diamat-amatnja terjata ada sepedanja yang hilang, kira-kira tiga minggu yang laloe.

Lantaran ia takoet akan terdjadi keriboetan dengan itoe orang yang membawa sepedanja, yang disangkannja pelantjongan, maka ia laloe panggil seorang agent politie, yang tidak berpa lama kemoedian telah tangkap pada itoe orang.

Terdjata itoe orang adalah boedjang dari seorang hadji toekang bikin betoel timbangan, yang pergi ke Kalimati bersama-sama dengan medikannja perloe membelikan perkakas-perkakas yang tidak ada pada itoe sepeda.

Tentoe sdrja bersama-sama dengan sepedahnja itoe kedoea orang, jaitoe itoe hadji dan boedjangnja, digiring ke sectie 4 boeat dibikin proces verbal.

Oentoeh hadji terseboet bisa menjeboektikan namanja orang, pada sipa dia telah dapat membeli itoe sepeda. Pada ketika itoe djoega ia perentehkan pada boedjangnja oentoe panggil pada itoe orang yang djoel sepeda padanja, yang terjata ada bernama Raden S.

Roepanja hakim ada menaroe kasihan pada R.S. dan diatoekkan padanja hoekoeman voorwaardelijk dimana satoe boelan dengan profcijd satoe tahoen.

Wethouder Lie Ping An.

Toean wethouder Lie Ping An yang smpati beberapa boelan lamannja tidak dapat lakoeken pekerdjaannja dengan seperti biasa, disebabkan lantaran ia terseorang oleh penjakit thypus abdominalis, tadi pagi telah moelai lagi berkerjja boeat pertama kali di gemeente-secretarie, boeat kemoedian toeroet berhadlle didalam vergadering dari B. en W. dengan lain-lain kepala dari beberapa dienst.

Toean Lie Ping An moelannja orang sedikit sekali mendoeja, bahwa ia dapat bidoep lebih lama, karena ketika ia didalam sakitnja, boleh dibilang ia dengan kaki sebelah mengindjak diatas koeboran. Tetapi sekarang ia boleh dibilang soedah semboeh dari sakitnja, maskipoen dokter memberi nasehat padanja, soepaja ia sedikit berhati-hati.

Lebih-lebih lantaran ia telah tinggal beberapa waktue ditempat yang hawannja sangat baik, seperti Batoe, maka kekoeatannja moelai kembali lagi.

Korban hurkoop.

Kemaren kita telah kabarkan, tentang seorang Tionghoa yang telah digeljk-gatel dengan bangsa Europa dihadapkan dimoeka Politierechter disini lantaran didakwa oleh firma Lindeteves dalam perkara pendjoelan seboeah auto merk Essex, yang telah dioverkannja pada seorang kemaatananja, sedang orang hargannja itoe beloeu habis dibajarnja, lantaran ia tidak bisa memoeoehi pembajaran dari hoetsagnja sebab bankroet.

Kesoedahnja, itoe orang Tionghoa, bernama O. S. H., didjatoehkan hoekoeman denda bawannja f 50,— atau hechtenis lamannja satoe boelan.

Agenda.

- Ini malam Tontonan: LUXOR THEATER: Dolly Haas dan Willy Forst, dalam „So ein madel vergist man nicht.“ CENTRAAL THEATER: Philips Holmes dan Sylvia Sidney dalam, „An American Tragedy“. CAPITOL: Conrad Veidt dan Mady Christians, dalam „Serdadoe hitam“. KRANGGAN: Herman Thimig dan Magda Schneider, dalam „Keoentoengannja does hati“.

Bereboet „Noach's Ark“.

Kita baroe ini ada kabarkan tentang pembeslagan film „Noach's Ark“ pada „Astra-theater“ disini, pembeslagan mana telah dilakoeken atas permintaannja Directie Kranggan-theater.

Sebalikknja kita mendapat kabar, bahwa djoega dari fibaknja „Warner Brothers“ [Astra-theater] telah dimadjoekan djoega soetoe permintaan boeat membeslag djoega itoe film yang berada ditanganja erven „Tjioe Hwie Hian“ (Kranggan-theater).

Dengan begitoe, maka Raad van Justitie disini soedah memanggil wakil dari „Warner Brothers“ boeat didengar keterrangannja. Hasil dari pemeriksaan ini, jalah terjata, bahwa „Warner Brothers“ sama sekali tidak mempoenjaj hak apa-apa atas itoe film „Noach's Ark“, sehingga dari sendirinja, ia tidak mempoenjaj hak boeat menjoeeroeh bealah itoe film di Kranggan-theater.

Oleh karena itoe, film terseboet bisa dipoetar teroes didalam gedoeng Kranggan-theater.

Penjakit menoeelar.

Tjjetatau dari P. G. D. disini tentang penjakit menoeelar adalah sebagai berikut:

Thypus abdominalis: seorang Belanda dari Kerembangan, seorang Indonesia dari Kapsan dan satoe orang Tionghoa lagi dari Njamploenng.

Dyptherie: 2 orang Tionghoa.

Seorang antaranja dari Kapsan telah meninggal, sedang yang satoenja tinggal diloeer gemeente.

Bioscoop.

„Huzaar hitam.“

Di Capitol minggu ini berikan satoe film Jerman yang bertitel „De zwarte Huzaar“ Dalam bahasa Indonesia „Huzaar hitam“ dengan Conrad Veidt, Mady, Christians dan lain-lain.

Soenggoeh film ini boleh dikata penoeh actie dan perkelahian yang hebat. Kisah yang dipertoendjoekan membanjarkan kenang-kebangunan kita kedjamaanja Napoleon waktue penghidoepan masih penoeh avontuur dan romantiek!

Avontuur dan romantiek memang itoe-lah garam penghidoepan seorang pemoda yang gagah waktue itoe. Tjjobalah pikir. Seorang huzaar yang moeda dari pehak moesoeh-moesoehnja Napoleon mendapat perintah melarikan seorang gadis yang bangsawan, karena gadis itoe hendak dipaksa kawin dengan seorang bangsawan toea, ini oentoe keperloean diplomatiek.

Pemoda huzaar kita boekan seorang pemoda yang gagah berani, kalau ia soeroet sedjengkal dalam kewadjabannja yang penoeh bahaja itoe. Akan tetapi kewadjabannja yang disangka hanja mengandoeng bahaja badan itoe, djoega mengandoeng bahaja batin. Sebab, si pemoda yang diseroeh melarikan sigadis goena hertognja, ia sendiri djatoeh tjinta pada gadis bangsawan itoe dan... inilah tambah tjelakannja si gadis djoega menaroh hati roepanja kepadanja!

Memang soekar kata pembatja. Betoel, tetapi pemoda-huzaar kita selain dari pada mempoenjaj kekoetan badan dan kepandean berkelak, djoega imannja tegeh, hingga perentah yang diberjkan padanja dilakoekannja dengan beres. Dan... sebagai oepah scharnja ia toh mendapat si djantoeng batinja!

Satoe film Gemisch yang djempol, penoeh actie, perkelahian dan kedjadian-kedjadian yang membikin kita menahan napas.

Conrad Veidt dan Mady Christians memperlihatkan permainan yang tiada dapat diperbaiki, djoega demikian binatang-bintang lainnja, sedang seleroeh film diperbagoei lagi oleh muziek dan njanjan yang berpadan dengan tjertarannja.

"EASY ICE CREAM STORE"
v. Deventerlaan 31, Telf. Z 1292
Adres yang terkenal, boeat segala
matjam-matjam ice cream.
Sabari hari bisa dapat dengan ha-
ga 50 sen atau lebih.
Kereta ijs dengan merk terseboet
sehari-hari kelling kota.

625

OBRAL BESAR !!!
AKEN DI TOETOEP

Muziekinstrumenten en On-
derdeelen Gramofoon en
platen dengan separo harga
moelai 1 Juni.

MOZART HOUSE.

Gombongan 24A. Telf. 1741 Z
SOERABAJA.
621.

SELAMANJA SEDIA

MESIN TOELIS

2e HANDSCH dan BAROE

Djoega sedia onderdeelen roepa-
roepa, seperti rol yang masih
baroe dan lain-lainja.

HARGA LEBIH MOERAH.

Harep toewan - toewan soeka
datang di toko kita boeat saksi-
kan sendiri.

Memoedjikan dengan hormat.

WONGSOPRAWIRO

Baliwerti No. 14A Telf. 1782 Z
Soerabaja.
697

REBO

LARIS
LAGI



Njonja
TAN TJAII TJIONG

**Penjakit habis branak
bisa ditoeloeng**

Baroe ini pada sinashe WONG SIC MUN
diterimakan sapoetjoek soerat dari Toean Tan Tjaij
Tjiong di Kampoeng Seng Gg. 1 No. 12. Soerabaja,
mewartakan begimana ia poenja istri sehabisja branak
dapat sakit keras dan ketoeloengan:

Istri saia desaroja berbadan koeroes dan poetjet,
Koetika tahun laoe sehabisja melahirkean poetra
mendadak diserang penjakit LEMA disebabkan dara
kotor berkoempoel didalam tida toeroen bersi,
kemoedian itoe dara bergoempal dalam peroet tempat
branak, siang malem peroet sakit seperti ketoesoek,
djaroem, tida bisa bangoen dan selamanja tettinggal

ditempat pembaringan. Bebrapa sinashe dan docter saia oendang,
semoea kata koerang dara. Soekoer itoe koetika saia satoe saia
poenja sobat voorstel dan toeloeng oendang Sinashe WONG
SIC MUN di Slompreatan No. 6 boeat saia. Sesoeda 2 hari
minoea obatja, lantak keliatan sedikit baik, lantakan begini
djadi teroes minoea obatja kemoedian betoel sekali istri saia
djadi semboe.

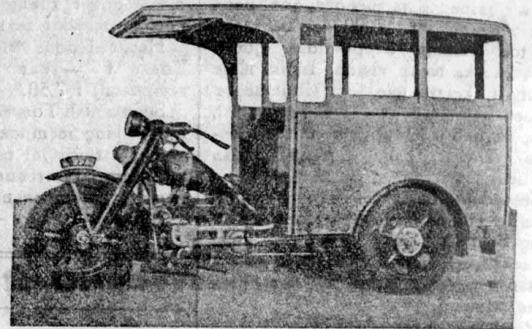
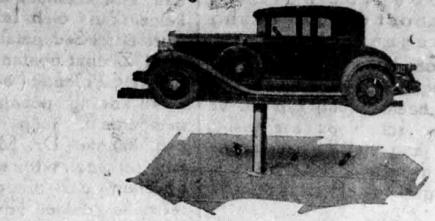
Kembali ini tahun istri saia datang boelan tida tentoe serta
dapat pak-tal (dara poeti) snia oendang poela sinashe terseboet,
menoeroet omongannya "koeam prampoelan 90% dapat ini pe-
njakit dan katanja kaloe pake obat HOE LING KIE segala
penjakit itoe djadi hilang". Betoel sadja sehabisja minoea obat
terseboet baroe 1 botol Pek-tal semboe dan kemoedian teroes
datengan boelan djadi tentoe.

Berhoeboeng dengan ini kenjataan sinashe terseboet betoel
pande dan ia poenja pembikinan obat saaget mandjoer. Atas
perতোeloengannya saia mengatoerkan banja trima kasi.



Obat
HOE LING KIE

595



AUTO TECHNISCH ONDERHOUD STATION
N. I. S. LAAN 65 TEL. Z. 242. — SOERABAIA

PEMELIHARAAN JANG BAIK berarti mengejilkan reparatis.
Serahkanlah toean poenja pada kita boeat dipelihara.
Kita berikan SERVICE BAGOES boeat Olie dan Accu d.l.s.
Kita bisa berikan matjam-matjam merk olie jang toean soeka.
Pembikinan kap dan boes rapi.

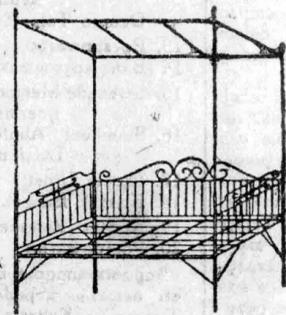
Pekerdjaan duco teratoer.
Boeat mendapat SERVICE jang baik pergilah pada

ATOS

626

LEDIKANTEN MEUBELMAKERIJ

Moelai ini hari harga toeroen kras



à Contant

TOKO

MCH. SIRAT & Co.

DAN

KLEERMAKER

DJAGALAN STRAAT 16

SOERABAIA

MODEL BAROE:

Besi sadja	Compleet zond. klamboe.	Bultzak
No. 1 . . . f 27,50	No. 1 . . . f 50.—	No. 1 . . . f 25.—
" 2 . . . " 22,50	" 2 . . . " 42,50	" 2 . . . " 20.—
" 3 . . . " 21.—	" 3 . . . " 36.—	" 3 . . . " 15.—
" 4 . . . " 20.—	" 4 . . . " 30.—	" 4 . . . " 12.—

MODEL BIASA:

Besi sadja	Compleet zond. klamboe.	Bultzak
No. 1 . . . f 20.—	No. 1 . . . f 42,50	No. 1 . . . f 25.—
" 2 . . . " 13,50	" 2 . . . " 32.—	" 2 . . . " 20.—
" 3 . . . " 12.—	" 3 . . . " 25.—	" 3 . . . " 15.—
" 4 . . . " 11.—	" 4 . . . " 22,50	" 4 . . . " 12.—
" 5 . . . " 11.—	" 5 . . . " 20.—	" 5 . . . " 10.—

KLAMBOE, KAIN TENDA, SPREI, SAROENG BANTAL.
No. 1 f 18.— No. 2 f 16.— No. 3 f 12,50 No. 4 f 10,50 No. 5 f 8.—
Pembeli loear kota trima di station Soerabaja. Atoeran kiriman,
oewang di kirim lebih doeloer atawa barang di kirim rembours.

Menoenggoe permintaan dengan hormat.
TOKO Mch SIRAT & Co.
Djagalanstr. No 16—Soerabaja.

77

Pekerdjaan selamanja ditanggong baik dan tjepet: band dilem
setoe lobang pake bisa klar 5 menit, dan band leasar setoe
lobang pake bisa klar 3 djam DIKALOEK KESSESOE.
Ongkos menoeroet zaman malaise.

VULCANISEER INRICHTING
M. TAMAN
SAMBONGAN BONKARAN No. 45
SOERABAIA

Perkakas-perkakas mesin - mesin dan matjem - matjem
material semoea dari EROPAH, moelai band - band
jang ketjil sampik jang besar (25X300-34X7).
Djoega djoel (sedia) band baroe segala oekoersn
merk Continental. Toean - toean jang maoe liat Pasar
Malam Nasional djikalau ada keperluan band, datan-
lah lebih doeloer pada adres terseboet.

Menoenggoe dengan hormat. 154

WASSCHERY: "DE OOST" MASPATISTR. No 2

JANG SOEDAH POPULAIR DI KOTA INI,
Zaman Malaise, toean moesti menghemat!
Dengan tjoejtjan jang bersih, setrikaan jang netjis, toean dapat
perbedaan oentoeng besar, karena:
LAMA KOTORNJA.
Djoega bisa terima tjoejtjan atu setrikaan dari kain-kain jang
mahal, seperti: Palmbeach, Gabardine enz. enz.
Boeat berlangganan kita sediakan loopers.
Tjolahlah! Tjepat! Moerah!
Eig: MACHMOED-SOEDARSONG.

SOKONGLAH:

**Perkoempoelan Penolong
Kemiskinan (Armenzorg),**

perkoempoelan inilah jang menolong orang-orang
miskin di Soerabaja, jang ta' sedikit djoemlahnja, alamat:

NJONJA SARDJONO
Plampitan No. 57 — Soerabaja.

**Perkoempoelan Pemeliha-
raan anak Jatim (P.P. A.J.),**

perkoempoelan inilah jang menolong anak-anak jang
terlantar (anak-anak Jatim), jang ta' sedikit djoemlahnja
sekarang dikoempoelkan dalam seboeah roemah, alamat:

NJONJA SARDJONO
Plampitan No. 57 — Soerabaja.

**= TEOENG =
KATJANG IDJO
„TJAP-ANEM“**



Satoe kali soeda kenal, tentoe selaloe tida bisa loepa lagi,
sebab: „TJAP-ANEM“ ada toelen, boekan tjap tiroean.

„TJAP-ANEM“ tepoengnja soeda terpriksa baik goena
kesehatan badan oleh Analyse Laboratorium dd. 1 November
1931 No. 3843

„TJAP ANEM“ soeda dapat banjak poedjian dan Diploma
di Pasar - Malam „Jaarmarkt“ dan „Nasional Soerabaja“

„TJAP-ANEM“ tepoengnja soeda terkenal dan terdjoewal
di antero tempat.

Agenten Hasemeijer & Co's Handel Mij.
684

APA TOEAN MAOE TJARI ROEMAH KOSONG?

**BOLEH TOEAN DATENG DI
Woning Bureau OOST-JAVA tevens
ADVIES EN INCASSO KANTOOR**

Peneleh Street 15 (moeka kali), — Telefoon 3830 Z. — Soerabaja.
Oeroesan segala perkara di Landraad, Residentie - gerecht, Crimineel dll
Djoega oeroes pekerdjaan Aannemer, jang ditilik oleh H. Moer (a) Abdur-
rasjid, Aannemer Gemeente, Ongkos keur dan reparatie roemah ditanggong
moerah: Awasi! Djangan Malaise.

Oost-Java Gramofoon & Horloge Reparatie Atelier.
Segala keroesakan Horloge jang bisa dibikin betoel ongkos f 1—
GARANTIE SETAON.

Tawaran ini berlakoe dari 1 Juli sampai 1 September sadja. Boeat keroesakan
Gramofoon, klok dll. boleh berdami, atau telepon nanti dikirim orang. 695

KINDERZORG

(Perhimpoean boeat Meantjegah Kematian Anak' loear biasa)

Moelai 1 Juli memboeka Consultatiebureau di
Plampitan gang 2 No. 17.

SOERABAIA.

Diploma oleh Zuster WARSIJAM keloesaran dari negeri
Belanda dengan mempoenjai diploma:

a. Verpleegster Wilhelmina Gasthuis Amsterdam
b. Vroedvrouw Rijksweekschool Vroedvrouwen Rot-
terdam, dan soelaik jang berdjaja di Europa dan Klinie
Pantego dari Soeraboean Solo.
Sebagai pembantuan: a. Vroedvrouw Njonja-Ferdinandus.

PHILIPS RADIO



Tjoema pake stroom
ANIEM sadja harga

F 225.—

Kita djoel djoega de-
ngen atoeran Huur-
koop. Djangan soeng-
kan segala orang boleh
minta demontretie ata-
wa sewah seminggoe.

F 750.

**SEKARANG SOEDA BISA DAPET BELI
LOTERIJ OBWANG BESAR**

Harga seperti biasa dan djoega loterij barang-barang

Loterij Pasar Gambir Batavia per lot f 2,75
Loterij Pasar Malam Semarang " " " 2,75
Loterij Jaarmarkt Soerabaja " " " 2,75

TOKO KWEE YAUW TJONG
BALIWERTI 18, TELF. Z 514 en 719 SOERABAIA.

82

Djika poetra dan peetri Indonesiaer Djawa ingin teroes membuat boeah tangan toean:

„Tjantrik Wilis”

batalah s.k. Kromo-Doeto. Sokongleh derma dan permintaan langganan pada:

Dr. SOETOMO
Simpang Doekoe 12
Soerabaya.

MEMBERI TAOE NJANG

H. G. S. - H. I. S.

Sodah di pindah dari Kedong-anjar I. Ka Kedongarie no 66. Permintaan boewat anak-anak Sekolah di toenggoe oleh DIRECTRICE.

660

Silahkan mampir!

Di sala toeanja toero. Saja akan kusi neodok saja poenia persediaan jang serba complete dari sarong batik jang silesan dan diorga neblisan Mes dan Perak dengan model-model jang terampil.

Masin Mendjait

Jang sodah terakoi [twede-banded] dengan kadalan perles baroe. Sedia matjam-wetam. Disjoral dengan harga moerah. Tjaba datang Pat-liat, kalau U ada ingetan bel.

LIEM ING KWIE
Toko „BAROE”
Kedjangan 146. — MALANG 78.

BOEKO

PERINGATAN



Gambar toean MOCHTAR BIN PRABOE MANGKOENEGORO Lid Volksraad, salah seorang pembijtara dalam C. I. R.

Congres Indonesia Raja

„Erti jang dalam dari Congres ini ialah semangat nasionalism kepoelauan, jang bangkit dari padanja. Seseorang nasionalis tidak berhak mengoetjatkan ke-RAYA-an Indonesia-nja dengan tiada mementingkan „Buitengewesten”.

Tebal ± 76 katja dihiasi dengan banjak gambar, didjilid diatas kertas tebal 4 warna.

HARGA f 1.-

(termasok ongkos kirim)

Serat kirimannya serta oewang di slamatkan kepada:

Administratie „Soeara Oemoem”
Boeboetan, Soerabaia.

KRANGGAN-THEATER

MOELAI BESOK MALEM

Film jang sodah lama ditoenggoe pada orang penonton?
DI SOERABAIA

NOACH'S ARK

Boeat ini film besar di sedjaken film permoelaaan jang bergoes

Overture Tann Hauser

jang dimainkan oleh

NEW YORK PHILHARM ONIC ORKEST

INI MALEM PENGABISAN:

ZWEI GLUCKLICHE HERZEN

(KBOENTOENGANNJA DOEA HATI)

CAPITOL THEATER

Ini malem dan malem berikoetnja

„DE ZWARTE HUZAAR”

(SERDADOE ITEM)

dalem hoofdiol:

CONRAD VEIDT

dan

MADY CHRISTIANS

Ini ada satoe film mengoesdjoekean soeatoe rwalet di Prutzen, di djamanja radja NAPOLEON dari Negri Frankrij.

Anak-anak boleh nonton.

DENGAN PERANTARAAN DAGBLAD NASIONAL „SOEARA OEMOEM” DATAPLAH MEMBATJA MENGETAHOEI RIWAJAT DOENIA. JANG DJOEGA MENENTOEKAN RIWAJAT BANGSA TOEAN SENDIRI.

„VOLION”

(SPECIAL BOEAT BISA DATENG BOELAN)

Sewaktoe soewami njeng taroh keberatan kalo istrinja tida dapat kaen kotor, sepertija: badan Zwak (Lembek) ENZ, dan perloe aken bisa dapat kaen kotor, bole lantas makan ini obat, tanggoeng kemandjoerannya.

1. fl. F 7.- Besar F 13,50.

Ini obat ada penoeloeng bagi prampoese.

„VOLIONT-POWDER”

(OBAT KOEAT BOEAT LELAKI NJANG LEMBEK)

Lelaki njeng misi seneng pada doenia poenja kesenangan, aker tetapi sorda lembek (koerang koeat) bole makan ini obat, tanggoeng kemandjoerannya.

1. fl. F 7.- Besar F 13,50.

Pesenan moesti berikoet dengan oewang, kalo tida semoea bole separo doeloe, blon onkost rembours.

Melainkan bisa dapat pada:

THE JAVA MIDICINE COY SEMARANG.

662.

FROBELSCHOOL

P. B. I.

AKAN DIBOEKA TANGGAL 1 JULI 1933.

DI KERKHOFLAAN No 33.

Jang boleh masoek hanja anak-anak Bangsa Berwarna. Goeroe berdiploma Hoofdacte Fröbelonderwijs serta bij.cte Handwerken dan dibantoe oleh seorang goeroe berdiploma Hulpakte Fröbelonderwijs. Tentang pendidikan tjoekep memoekaskan selaras dengan ini zaman.

OEANG SEKOLAH:

f 2.- boeat anak ke I
f 1.50 ke II

PERMINTAAN PADA:

1. Mevr. Dr. Sardjono, Plampitan 57, dari djam 8-9 pagi, Tel. Z. 4384.
2. Mevr. Soepratigno, Plampitan Gg. X No 1, Tel Z 3031.
3. Mej. Soemarmi Oendean Koelon No 28.
4. Mej. Soerami Penelah V roemah No 26.
5. dan pada segenap bestuur P. B. I. (tel. Z. 4926, Z. 4927, Z 4956).

FEUILLETON

O. NASIBKOE.....

Kissah pertjintaan dalam masa pemberontakan Belambangan - Madjapahit.

Oleh: Maspatiana.

30

„Tjolah tjeritakan doeloe bagaimana jang dikerdjakan Damar Woelan setelah tiba diroemah mamaknja itoe.” „Kata Ratna pada Tjahjana: „Ako ingn benar mendengar hal ini.” „Asalkan dinda sadja jang minta, teatoelah koetjeritakan.” —djawab Tjahjana dengan pandangan jang mengandoeng arti. — Bermoela sesoedah tiba dihalaman roemah mamaknja, dilihatnja oleh Seta dan Koemitiz. Dengan segera sadja, dipatpinja penginean jang tida semena-mena, sebab keris Damar Woelan jang sedang dipakelnja itoe, disoeroehnja meninggalkan Damar Woelan soeka sadja meneroeti permintaan ini, sebab soenggoehpoen ia sebenarnya keloesrga jang toea dari kedoea raden itoe, tetapi dasar hati Dawar Woelan memang baik dan soeka menangah. Disoeroehnja menolak oleh kedoea boedaknja, tetapi Damar Woelan tida soeka, ia serahkan sadja sandjata itoe.

„Habis itoe dinda. — kata Tjahjana meneroetkan. — sesoedah diterima kedatangannja oleh mamaknja itoe, ia disoeroehnja menjahazi roempoet oentoek koodanja.” „Terlaloe.” Kata Ratnawati dengan herannja. „Ja, soenggoeh terlaloe! Malahan kerandjang jang disoeroehnja pakai itoe kabarnya doea kali sebesar kerandjang biasa, sedang sabitnja sangat toempolnja.” „Apakah dilakoekan djoega oleh Damar Woelan perintah jang gila itoe?” Tjanja Ratnawati. „Ja, ia tida menolak sama sekali. Doea orang boedaknja senantiasa mengeroetoe, karena penanggoengan jang seroepa itoe, pada hal doeloe waktoe masih ajahnja mendjabat patih, tiadalah sekali-kali ia melakoekan pekerjaan seroepa itoe. Malah waktoe di Paloech Ombo poen, tiadalah pernah ia melakoekan pekerjaan jang sehin itoe poela.” „Hm” „Tertawa Ratnawati. „Kenapa dinda tertawa, apakah tida pertjaja akan tjeritakoe ini?” Tjanja Tjahjana. „Pertjaja, kenapa tida pertjaja, boektanlah Tjahjana tida pernah djoega?” Saet Ratna jang masih djoega tertawa dengan ditahan-tahanja. „Ajo, dinda, mengkoelah kau, kenapa kau tertawa?” Kata Tjahja sambil memegang lengas perempoon itoe. „Ako jagat pada penghidoean kanda sendiri.”

„Jang mana?” „Penghidoean disini.” „Ja, jang mana?” „Meskipun kasatrya Tjahjana waktoe di Madjapahit tida pernah melakoekan pekerjaan sesoetoe apa, tetapi heran dibalik heran, kenapakah dia disini, didoesoen Tegalanjar jang soenji ini, ia soeka menjoejti-tjoetji kain jang kotor.” kata Ratnawati dengan tertawatawa. „O, begitoe, — kata Tjahjana dengan kemaloe-maloean, — itoe sebabnja, ialah karena ada oedeng dibalik batoe.” Saet kedoesnja diam dengan berpandangan-pandangan. „O, ja nasibkoe, kanda.” Kata Ratna mengeloeh. „Kenapakah dinda mengeloeh?” „Ah, tida apa, tapi dasar nasib dielek.” „Nasib jang mana?” „Soedihlah teroeskan tjerita kanda itoe.” Kata Ratna meloepakan jang akan ditanyakan oleh Tjahjana itoe. „Bekilah. — Tjahjana poen meneroetkan tjeritanja. — Sei Ratoe kabarnya konon telah mendapat alamat dari Dewata raya kita, bahwa jang akan dapat memoekahkan pemberontakan Wize Boemi itoe, soerang-orang anak dasa jang bernama Damar Woelan. Kesokan beritoe dipanggilja patih Logender menghadap ratna, dan disoeroehja Patih ini mentjerit pemoeda jang bernama Damar Woelan itoe.”

Damar Woelan jang disa-siakan itoe meneroet ramalan Sri Ratoe akan dapat memoekahkan pemberontakan jang hebat itoe. Ia bersembah pada Sri Ratoe, bahwa sesoenggoehnja Damar Woelan itoe adalah kemenaknja sendiri jang kini ada didalam roemahnja telah beberapa hari lamanja. Sebab itoeelah dengan tiada soesah lagi, Patih Logender tida perloe menjari lagi, apa poela meneroet antjaman Sri Ratoe, bila ia tida dapat menjarinja, tentoe akan dipanggil lehernja. Dengan hati girang, poelanggih Patih Logender itoe menoejoe kekamar Damar Woelan. Pada waktoe itoe, Damar Woelan sedang dipendjerskan oleh ajahnja bersama dengan Andjasmara. „Kenapa ia dipendjars dengan Andjasmara djoega?” Tjanja Ratna. „Ja, sebab maksoed ajahnja, tiadalah boleh Andjasmara itoe beramah-ramahan dengan Damar Woelan. Tetapi dasar tjinta telah berkobar-kobar, sebegitoe deras halanganja, sebegitoe derasnya poela mendesak, sehingga tiadalah dapat ditahanja lagi akan kehendak poetri jang tjantik itoe. Ia memang tjinta segenap hati pada Damar Woelan, sebaliknya Damar Woelan poen begitoe poela.” „Tapi hih dipendjars dengan kekamarnya, tida apa bukaan?” Kata Ratna dengan kerengapan simpol. „Bukan, kanda diadjeang. — Saet Tjahjana — memang Damar Woelan soenggoeh poela jang akan dapat menghidoean Damar Woelan itoe.”

mentjinta orang, dan djoega ditjinta orang, tida seperti nasib awak ini.” „Ah, djangan begitoe, mas. — kata Ratnawati sambil mekenkan tangan Tjahjana, — siapa bilang kanda seorang jang sial. Tida, tida sial. Lwin hari tentoe akan mendapat karoenia djoega dari Toehan. Ajo, mas, djangan menjimpang, tjeritakanlah teroes.” „Pendjara diboeka oleh patih Logender. Damar Woelan keloesar dengan herannja, mengapa siksaa atas dirinja diberhentikan dan lagi apakah sebabnja maka tiba-tiba mamaknja itoe meminta ampoen kepadanja. Ditjeritakan oleh mamak si tjelaka itoe, bahwa Damar Woelan hsoes menghadap istana, sebab Sri Ratoe hendak berbirtja dengan dia, Damar Woelan poen segeralah pergi. Sedang diroemah bertanggislah Andjasmara itoe karena ditinggalkan oleh soeaminja itoe.” „Ah, kasihan.” Kata Ratna. „Ja, dia menangis, karena takoet kalau-kalau soeaminja itoe mendapat hoekoeman, pada hal meneroet pendapatnja ia tida mempoenjai doea pada Sri Ratoe.” „Soenggoeh ia tjinta benar pada soeaminja, ja mas Tjahja?” „Benar, diadjeang, tida obahnja seperti kejitinaan Ratnawati pada Wahjoedi, meskipun soeaminja telah meninggal, ia masih djoega tjinta selawa-lamanja.” Saet Tjahjana menjidur Ratna.